

**MINAT MASUK PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA KELAS XII
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK OTOTRONIK
DI SMK NEGERI 1 SEYEGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh :

Suhirno

08502242009

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

LEMBAR PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI


**MINAT MASUK PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA KELAS XII
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK OTOTRONIK
DI SMK NEGERI 1 SEYEGAN**

Oleh :
Suhirno
NIM. 08502242009

Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing untuk diuji

Yogyakarta, April 2011

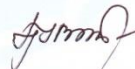
Mengetahui,
Kajur Pendidikan Teknik Elektronika



Masduki Zakaria, M.T.

NIP. 19640917 198901 1 001

Menyetujui,
Pembimbing Tugas Akhir Skripsi



Sri Waluyanti, M.Pd.

NIP. 19581218 198603 2001

**LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**MINAT MASUK PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA KELAS XII
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK OTOTRONIK
DI SMK NEGERI 1 SEYEGAN**

Dipersiapkan Dan Disusun Oleh

Suhirno

08502242009

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Proyek Akhir
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Pada Tanggal 18 April 2011
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
SARJANA PENDIDIKAN TEKNIK

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

Jabatan	Nama Lengkap dan Gelar	Tanda Tangan
1. Ketua Penguji	Sri Waluyanti, M.Pd.	
2. Sekretaris	Drs. Kadarisman T.Y.	
3. Penguji Utama	Dr. Eko Marpanaji	

Yogyakarta, April 2011

Dekan FT UNY



Wardan Suyanto, Ed.D
NID. 19540810 197803 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Suhirno

NIM : 08502242009

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul : **MINAT MASUK PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA
KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK
OTOTRONIK DI SMK NEGERI 1 SEYEGAN**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Yogyakarta atau perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah yang benar. Ide gagasan penelitian ini terinspirasi oleh penelitian “Minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas III Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik pada SMK di Purworejo” oleh Suprpto tahun 2007.

Yogyakarta, April 2011



Suhirno
NIM. 08502242009

ABSTRAK

MINAT MASUK PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK OTOTRONIK DI SMK NEGERI 1 SEYEGAN

**Oleh :
Suhirno
08502242009**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat masuk perguruan tinggi bagi siswa SMK kelas XII Program Keahlian Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masuk perguruan tinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang memberikan gambaran atau uraian suatu keadaan se jelas mungkin faktor-faktor yang turut mempengaruhi dengan menggunakan angka-angka yang diperkuat data informasi. Subyek penelitian adalah siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan sebanyak 85 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner), Uji validitas instrumen penelitian dilakukan dengan validitas konstruksi yaitu dengan jalan mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun kepada para ahli (*experts judgement*) dan menggunakan metode *factor analysis*. Uji reliabilitas instrumen dihitung dengan cara konsistensi internal menggunakan formula *Alpha*. Besarnya minat dianalisa dengan metode deskriptif dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk masuk perguruan tinggi diuji dengan statistik yaitu dengan regresi ganda dengan bantuan program SPSS versi 17.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat masuk perguruan tinggi bagi siswa SMK kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan termasuk kategori tinggi dengan rata-rata persentase 69,24%. Minat masuk perguruan tinggi bagi siswa SMK kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan didukung oleh faktor dalam diri sendiri, faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan sekolah. Hubungan antara faktor dalam diri sendiri dengan minat masuk perguruan tinggi adalah sangat kuat yaitu dengan koefisien korelasi sebesar 0,721. Faktor lingkungan sekolah adalah faktor paling mempengaruhi yaitu dengan koefisien regresi 0,596, kemudian faktor keluarga dengan koefisien regresi 0,197, dan faktor diri sendiri dengan koefisien regresi 0,161. Jadi faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap minat siswa SMK melanjutkan ke perguruan tinggi dengan sumbangan 52% dan masih ada faktor lain sebesar 48% yang tidak terukur dengan variabel penelitian ini.

Kata kunci : Minat Masuk Perguruan Tinggi, SMK

MOTTO

- ❖ *Berpikir positif menjadikan kita lebih bijak dalam menyikapi hidup (Azmi).*
- ❖ *Kesabaran adalah payung yang senantiasa melindungi hingga kamu dapat mencapai keberhasilan.*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan pada :

- 1. Orang tuaku tercinta, atas motivasinya baik moril maupun materil.*
- 2. Kakak dan keluarganya yang selalu mendukung dan memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “**MINAT MASUK PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK OTOTRONIK DI SMK NEGERI 1 SEYEGAN**” serta terselesaikannya penyusunan laporan tugas akhir skripsi ini dengan lancar.

Laporan tugas akhir skripsi ini disusun dan diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh Gelar sarjana Pendidikan Teknik Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Yogyakarta.

Terselesaikannya penulisan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah banyak memberi bantuan, bimbingan, saran serta pengarahan. Oleh karena itu sudah sepantasnya penulis dalam kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas limpahan nikmat dan hidayah-Nya
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Wardan Suyanto, Ed.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Masduki Zakaria, M.T. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Handaru Jati, M.T. selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi
6. Sri Waluyanti, M.Pd. selaku Dosen pembimbing dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi.
7. Dosen, Teknisi dan seluruh Staf Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungannya baik material, moral maupun spiritual.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas tersusunnya proyek akhir skripsi ini.

Besar harapan penulis, semoga laporan ini banyak memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan bagi para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa laporan proyek akhir ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Yogyakarta, April 2011

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5

E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritis	7
1. PengertianMinat	7
2. Perguruan Tinggi (PT)	11
3. Minat Masuk Perguruan Tinggi	12
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	13
5. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	25
6. Kurikulum SMK.....	26
B. Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	29
D. Pertanyaan Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	35
1. Instrumen Penelitian	35
2. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	40
F. Tempat dan Waktu Penelitian	41
G. Uji Instrumen Penelitian	41

1. Validitas	42
2. Reliabilitas Reliabilitas	47
3. Uji Normalitas	49
4. Uji Liniearitas.....	51
5. Analisi Statistik	52
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	54
1. Faktor dalam diri sendiri	56
2. Lingkungan keluarga	60
3. Lingkungan sekolah	64
4. Hasil Analisis Regresi Ganda.....	68
5. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	71
B. Pembahasan	72
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	78
B. Keterbatasan Penelitian	79
C. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data jumlah siswa kelas XII Teknik Otrotronik di SMK Negeri 1 Seyegan	35
Tabel 2. Kisi-kisi penyusunan instrumen minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi	36
Tabel 3. Uji Validitas Instrument Minat Dengan Program SPSS	44
Tabel 4. Uji Validitas Instrument Diri Sendiri Dengan Program SPSS	45
Tabel 5. Uji Validitas Instrument Lingkungan Keluarga Dengan Program SPSS Versi 17.0.....	45
Tabel 6. Uji Validitas Instrument Lingkungan Sekolah Dengan Program SPSS Versi 17.0.....	46
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Seluruh Instrument Dengan Program SPSS Versi 17.0	46
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Instrument Dengan Program SPSS Versi 17.0.....	49
Tabel 9. Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	50
Tabel 10. Hasil Uji Linearitas dengan ANOVA.....	51
Tabel 11. Hasil Anlasis Ganda Dengan Menggunakan Program SPSS.....	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Munculnya Minat	11
Gambar 2. Skema tentang Instrumen dan Cara-cara Pengujian Validitas dan Reliabilitas	42
Gambar 3. Diagram Batang Minat Masuk Perguruan Tinggi	55
Gambar 4. Diagram Batang Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Dari Faktor Dalam Diri Sendiri.....	56
Gambar 5. Diagram Batang Faktor Motivasi.....	57
Gambar 6. Diagram Batang Faktor Cita-Cita	58
Gambar 7. Diagram Batang Faktor Keinginan	59
Gambar 8. Diagram Batang Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Dari Faktor Lingkungan Keluarga	60
Gambar 9. Diagram Batang Faktor Pendidikan Keluarga	62
Gambar 10. Diagram Batang Faktor Ekonomi Keluarga.....	63
Gambar 11. Diagram Batang Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Dari Faktor Lingkungan Sekolah	64
Gambar 12. Diagram Batang Faktor Alumni	65
Gambar 13. Diagram Batang Faktor Teman	66

Gambar 14. Diagram Batang Faktor Guru	67
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian	84
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	88
Lampiran 3. Uji Instrumen Penelitian	94
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian	102
Lampiran 5. Analisis Regresi Ganda.....	108
Lampiran 6. Data Pokok SMK N 1 Seyegan	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar pada tingkat sekolah menengah kejuruan diarahkan untuk membentuk kemampuan siswa dalam mengembangkan perolehan belajarnya baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan tata nilai maupun pada aspek sikap guna menunjang pengembangan potensinya (Kep. Mendikbud No. 080/U/1993). Tujuan tersebut dapat dicapai dengan menyediakan mata pelajaran produktif seperti yang tertulis dalam peraturan pemerintah 22 tahun 2006. Berdasarkan GBPP kurikulum SMK (Depdikbud:1999), proses pendidikan dan pelatihan di SMK dibagi dalam tiga program, yaitu program normative dengan presentase 16%, program adaptif 29% dan program produktif 55%. Pembagian tersebut terlihat bahwa mata pelajaran produktif memiliki presentase paling besar yang mengindikasikan program pengajaran lebih besar pada mata pelajaran praktik. Proporsi mata pelajaran produktif yang begitu besar siswa diharapkan memiliki ketrampilan yang memadai guna mengembangkan potensinya.

Mata pelajaran produktif melatih dan mengembangkan kemampuan psikomotorik siswa. Kemampuan psikomotorik penting bagi lulusan SMK karena kemampuan ini diharapkan dapat digunakan para lulusan SMK dalam memasuki dunia kerja. Hal ini senada yang di ungkapkan dalam penelitian

(Hardiana,2009) tingkat kemampuan psikomotor mahasiswa pada mata kuliah chasis otomotif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat kesiapan kerja di dunia industri otomotif. Semakin baik kemampuan psikomotorik siswa maka akan semakin besar pula peluang untuk memasuki dunia kerja.

Kurikulum SMK yang baru ada pengurangan jam pelajaran produktif. Tentunya hal ini berdampak pada menurunnya kemampuan psikomotorik siswa lulusan SMK dan akan menurunkan tingkat kesiapan kerja siswa di dunia kerja. Siswa SMK diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik. PP No 56 Tahun 1999 menyatakan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan juga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kejuruannya atau bahkan jurusan yang lain, dengan harapan lebih bisa mengembangkan diri sehingga mampu bersaing menghadapi ketatnya persaingan di era global.

Faktor minat sangat penting guna memenuhi harapan mereka melanjutkan ke perguruan tinggi. Apabila suatu didasari dengan adanya minat maka seseorang akan termotivasi dalam melakukan kegiatan tersebut. Minat individu berbeda-beda sesuai dengan pribadinya masing-masing yang cenderung untuk berubah-ubah. Hal ini dipengaruhi oleh informasi dan pengalaman atau pengetahuan yang diperoleh siswa SMK, oleh karena itu

perlu dibekali dengan informasi dan pengetahuan yang seputar perguruan tinggi.

Salah satu upaya pemerintah mengoptimalkan lulusan SMK untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu melalui Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) menargetkan sebanyak 10% siswa dari kelompok keluarga miskin dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (*Sindo, 16 September 2010*). Program pemerintah tersebut menghapuskan lulusan SMK yang berlatar belakang keluarga miskin mendapat kesempatan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi perlu diketahui oleh guru maupun siswa itu sendiri mengingat minat ini dapat mengarahkan siswa untuk melakukan pilihan dalam menentukan cita-citanya. Suprpto dalam penelitiannya tahun 2007 menyebutkan besarnya korelasi faktor dari dalam anak, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat masuk perguruan tinggi sebesar 0.376, 0.333 dan 0.29.

Berdasarkan uraian diatas, kiranya penelitian tentang “Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan”, penting dan menarik untuk dilaksanakan karena program keahlian ini tergolong baru di SMK dan dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa besar minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar sumbangan faktor dalam diri, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap minat

siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi.

B. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Kurikulum SMK dipersiapkan untuk membekali lulusan melanjutkan studi dengan mengurangi jam produktif. Hal ini membawa kosekuensi pengurangan pembelakalan kemampuan psikomotorik lulusanya. Ini kontradiktif dengan tujuan SMK untuk mempersiapkan tenaga kerja yang memadai
2. Program pemerintah menargetkan sebesar 10% siswa dari kelompok keluarga miskin dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Permasalahnya siswa dari lingkungan keluarga miskin belum tentu mempunyai minat masuk perguruan tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat diketahui bahwa terdapat dua permasalahan yang berkaitan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, kegiatan penelitian ini dibatasi pada bagaimanakah minat siswa SMK kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik masuk Perguruan Tinggi dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMK kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar minat siswa SMK kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi?
2. Seberapa besar sumbangan faktor diri sendiri, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap minat siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan untuk masuk perguruan tinggi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui seberapa besar minat siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan masuk perguruan tinggi.
2. Mengetahui besarnya sumbangan faktor diri sendiri, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap minat siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan untuk masuk perguruan tinggi.

F. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi tentang gambaran minat dan faktor- faktor yang memperngaruhi minat siswa SMK kelas XII di SMK Negeri 1 Seyegan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi
- b. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan agar dapat meningkatkan perannya dalam mengarahkan siswa-siswa kelas XII SMK, apakah langsung bekerja atau tidak menutup kemungkinan melanjutkan ke perguruan tinggi setelah selesai studi.
- c. Sebagai bahan kajian dan landasan teori bagi peneliti berikutnya pada tempat yang sama maupun di tempat lainnya dalam lingkup yang lebih luas.

BAB II

KAJIAN TEORI

Bab ini berisikan penguraian tentang teori yang akan digunakan sebagai landasan untuk menguraikan deskripsi teoritis, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan pertanyaan penelitian.

C. Deskripsi Teoritis

1. Pengertian Minat

Minat dalam kamus umum Bahasa Indonesia mempunyai arti kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu, keinginan. Menurut Winkel (1984:25) minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Berdasarkan dua definisi di atas tentang minat maka disimpulkan minat merupakan suatu aspek kejiwaan yang sangat mendasar dalam diri seseorang dan menduduki peranan yang sangat penting dalam segala aktivitas manusia dalam hidup dan kehidupannya. Bahkan dapat dikatakan bahwa minat dapat mewarnai aktivitas seseorang.

Menurut Slameto (1995 :57) minat adalah kecenderungan tingkah laku umum seseorang untuk tertarik kepada sekelompok hal tertentu. Pernyataan tersebut mengidentifikasikan bahwa orang yang berminat akan ada rasa tertarik. Tertarik dalam hal tersebut merupakan wujud rasa senang pada sesuatu. Pendapat lain mengenai minat yang berhubungan dengan perasaan ketertarikan adalah pernyataan Munandar (1997 : 46)

yang menyatakan bahwa minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang.

Menurut Sudirman A.M (1988 :76) bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi. Sementara itu, menurut Sujanto (2003:92) minat sebagai suatu pemusatan perhatian tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauanya dan tergantung dari bakat dan lingkunganya. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat ditarik pengertian bahwa minat sebagi pemusatan perhatian.

Berbeda dari pendapat sebelumnya para ahli lain berpendapat munculnya minat diikuti adanya elemen aktifitas pada sesuatu. Untuk mendukung pendapat tesebut terdapat pernyataan Liang Gie (2002: 28) bahwa minat berarti sibuk, tertarik, dan terlibat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya keadaan itu. Sibuk dan terlibat dengan kegiatan merupakan indikasi awal adanya aktivitas pada orang berminat pada sesuatu. Pernyataan diatas juga didukung oleh peyataan Subrata (2002:14) bahwa minat adalah tenaga piskis yang tertuju kepada suatu obyek serta banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

Pendapat yang hampir serupa juga di ungkapkan oleh Holland dikutip oleh Djaali (2006,122) mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat ini tidak timbul sendirian, ada juga unsur kebutuhan. Bisa disimpulkan dari pendapat di

atas bahwa minat merupakan kejadian kecenderungan kepada suatu obyek yang dianggap penting.

Berdasarkan definisi-definisi di atas tentang minat maka disimpulkan bahwa minat merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan yang nyata dengan adanya perhatian pada obyek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya. Melihat bahwa adanya minat pada diri seseorang tidak terbentuk secara tiba-tiba, akan tetapi terbentuk melalui proses yang dilakukannya. Ini berarti bahwa minat pada diri seseorang tidak hanya terbentuk dari dirinya akan tetapi ada pengaruh juga dari luar dirinya.

Melihat beberapa pendapat yang dijelaskan dari para ahli di atas, maka dapat diketahui ciri-ciri adanya minat pada seseorang dari beberapa hal yaitu adanya unsur perasaan senang terhadap sesuatu, munculnya perhatian, hingga adanya aktivitas yang merupakan akibat dari keduanya.

a) Perasaan senang

Menurut Ahmad (2002:101), perasaan adalah suatu kerohanian atau peristiwa kejiwaan dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subyektif. Berdasarkan penjelasan tersebut maka perasaan senang merupakan peristiwa kejiwaan yang dialami seseorang disertai rasa senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subyektif.

Peristiwa kejiwaan yang dimaksud adalah kecenderungan hati yang tinggal terhadap sesuatu, diiringi kegairahan dan keinginan sehingga tertarik serta menyenangkan obyek.

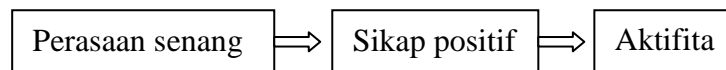
b) Perhatian

Menurut Kartono (1996 :111), perhatian merupakan reaksi umum dari organisme dan adanya kesadaran menyebabkan bertambahnya aktifitas, daya konsentrasi, pembatasan fanksadaran terhadap suatu obyek. Sedangkan pendapat Subarta (2002 :11) perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju kepada suatu obyek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Berdasarkan kedua pendapat tersebut maka dapat ditarik pengetian bahwa perhatian adalah proses reaksi yang tertuju pada obyek secara sadar, disertai dengan bertambahnya aktivitas dan kosentrasi.

c) Aktivitas

Suryabrata (1984 :72) mengemukakan bahwa aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelmakan perasaan dan pikiran-pikiranya dalam tindakan yang spontan. Lain dari pendapat ahli di atas, menurut Dlyono (2001: 56-57) , minat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai / memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Menurut Winkel (1984 : 30) perasaan senang akan menimbulkan

minat pula, yang diperkuat lagi oleh sikap positif. Kedua hal tersebut sulit untuk di tentukan secara pasti mana yang lebih dulu muncul. Tetapi dapat digambarkan hubungan hal tersebut yang berlaku pada urutan psikologis berikut ini:



Gambar 1. Skema Munculnya Minat

Adanya beberapa penjelasan diatas maka dapat diperoleh sebuah pokok pikiran bahwa perasaan tidak senang dapat menghambat seseorang untuk tertarik pada sesuatu karena tidak melahirkan sikap yang positif dan tidak menunjang munculnya minat.

2. Perguruan Tinggi (PT)

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan, sedangkan pengertian pendidikan tinggi adalah pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi daripada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah. Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan atau kesenian (UU RI, No. 2 Tahun 1989).

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perguruan tinggi adalah kelanjutan pendidikan menengah dengan artian seseorang dapat masuk ke perguruan tinggi setelah melalui jenjang pendidikan menengah.

Juga disebutkan dalam Peraturan Pemerintah (PP RI No. 60 Tahun 1999) pasal 2 tentang pendidikan tinggi, bahwa perguruan tinggi sebagai sub sistem pendidikan nasional mempunyai misi, yaitu;

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik/profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan iptek.
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan IPTEK serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

3. Minat Masuk Perguruan Tinggi

Paparan mengenai pengertian minat yang dijelaskan sebelumnya dapat membantu mendefinisikan arti minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa SMK. Minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang di maksud adalah suatu sikap kecenderungan yang dimiliki seorang individu atau siswa yang terfokus pada obyek dengan penuh perhatian dan diiringi perasaan senang untuk memilih perguruan tinggi sebagai kelanjutan pendidikan demi mencapai kesejahteraan seperti yang di cita-citakan setelah tamat SMK nantinya.

Berdasarkan paparan diatas dapat diartikan bahwa minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa SMK kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap kecenderungan siswa SMK kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik dalam rangka ketertarikan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu menjadi mahasiswa di perguruan tinggi.

Berdasarkan paparan para ahli mengenai pengertian minat yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dalam penelitian ini minat masuk perguruan tinggi ini meliputi adanya perasaan senang, ketertarikan, perhatian, kecenderungan, dan keinginan untuk mendapatkannya / aktivitas.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

a) Faktor-faktor yang dapat menimbulkan minat

Secara alami faktor- berikut:

1. Faktor motif sosial. Minat dapat faktor yang menimbulkan minat sebagai timbul dengan adanya motivasi dan keinginan tertentu dari lingkungan sosialnya. Seseorang akan melakukan sesuatu dengan maksud agar mendapat respon.
2. Faktor emosi. Minat berhubungan dengan perasaan dan emosi. Suksesnya pelaksanaan sesuatu kegiatan membuat perasaan senang dan semangat untuk melakukan kegiatan yang serupa, sebaliknya

kegagalan akan menurunkan minat atau malah sebaliknya menambah minat.

3. Faktor lingkungan adalah faktor yang dapat memunculkan minat yang berasal dari keadaan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah.

(Suprpto, 2007:10)

b) Faktor-faktor yang dapat menurunkan minat antara lain:

Secara alami faktor-faktor yang dapat menurunkan minat sebagai berikut:

- 1). Faktor ketidakcocokan. Minat seseorang terhadap sesuatu hal akan berkembang jika hal tersebut menarik dan sesuai dengan dirinya dan minat tersebut akan turun apabila tidak sesuai dengan dirinya.
- 2). Faktor kebosanan. Melakukan suatu aktifitas secara terus menerus secara monoton akan membosankan, hal ini dapat menyebabkan menurunnya minat.
- 3). Faktor kelelahan. Orang yang karena minatnya terhadap sesuatu aktivitas, tetapi melakukan aktivitas tersebut dengan tidak memperhatikan batas waktu kerja. Hal ini dapat mengakibatkan kelelahan. Orang yang lelah akan malas melakukan pekerjaan.

(Suprpto, 2007:11)

c) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain:

Engel (1994), Kolter (1994), Loundonbdian dan Bitta (1993) dalam vivipermata.blog.friendster.com, mengemukakan faktor-faktor yang

mempengaruhi pada minat dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1). Faktor internal (dalam diri sendiri)

Menurut Totok Santoso (dalam Tri Wahyudi, 2006:18) cita-cita dapat mempengaruhi tumbuh kembangnya minat. Menurut Dalyono (1994:55-60) timbulnya minat disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Salah satu yang mempengaruhi minat adalah motivasi (Suprpto, 2007:12). Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, faktor internal terdiri dari motivasi, cita-cita, dan keinginan.

a). Motivasi

Menurut Hamalik (1992:173) Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan (*afektif*) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sebelum timbul minat terdapat motif dan motivasi. Motif adalah penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan. Pada umumnya, motivasi intrinsik lebih kuat dan lebih baik dari pada motivasi ekstrinsik.

Dorongan atau keinginan untuk mencapai sesuatu dapat menimbulkan minat masuk perguruan tinggi.

b). Cita-cita

Cita-cita adalah kehendak yang selalu ada di dalam pikiran seseorang dan akan selalu berusaha mencapainya (kamusbahasaindonesia.org). Adanya cita-cita dalam diri seseorang maka akan dapat membesarkan minat orang itu terhadap suatu objeknya. Sebaliknya apabila cita-cita tidak ada maka minat sulit ditumbuhkan. Cita-cita untuk mencapai sesuatu dapat menimbulkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

c). Keinginan

Keinginan berasal dari data ingin. Ingin bersinonim dengan harap (Badudu, 1996:496). Jadi keinginan sama dengan harapan. Pada saat ada keinginan dari siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi maka siswa tersebut akan berusaha mencapai tujuan tersebut. Lapangan kerja merupakan suatu aktifitas yang dilakukan seseorang yang diharapkan dapat memberikan suatu manfaat, nilai tertentu yang memuaskan kehidupan dari pada yang sebelumnya (Sianipar, 1998:3). Setiap orang pasti memiliki minat terhadap suatu bidang pekerjaan, oleh karena itu berbagai cara dilakukan agar bisa mencapai minat tersebut. Begitu juga siswa SMK yang hendak

melanjutkan studi ke perguruan tinggi memiliki harapan terhadap suatu bidang pekerjaan dan apa yang bisa ia lakukan setelah lulus dari perguruan tinggi. Mengharapkan pekerjaan yang dirasa dapat memenuhi kebutuhan masa depan mereka membuat mereka berusaha untuk mewujudkannya. Harapan ini memberikan dampak terhadap siswa untuk mencapainya dengan jalan memasuki jalur pendidikan perguruan tinggi.

Bedasarkan uraian di atas maka faktor internal terdiri dari : cita-cita, keinginan yaitu keinginan memperoleh pekerjaan yang lebih baik.

2). Faktor eksternal (faktor lingkungan)

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi adalah pengaruh dari lingkungan yang bisa menimbulkan minat siswa terhadap perguruan tinggi sehingga memilih perguruan tinggi sebagai kelanjutan studinya. Menurut Muhibbin Syah (1997:137) faktor eksternal siswa juga terdiri dari dua macam yakni lingkungan sosial dan non sosial. Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan sekolah. Menurut Jone A. J. dikutip oleh Budi Haryanto (1999) minat secara ekstrinsik dipengaruhi oleh orang tua atau wali, teman-teman sekolahnya, teman-teman bermainnya, media masa atau guru di sekolahnya. Menurut Wiji Suwarno (2006:39)

lingkungan diantaranya terdiri dari lingkungan keluarga, dan sekolah.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

a). Lingkungan keluarga

Arti keluarga menurut K. H. Dewantara yang dikutip oleh Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (1991:176) secara etimologi berasal dari kata "kawula" yang berarti abdi atau hamba, dan "warga" yang berarti anggota. Menurut Slameto (2003:60-64) lingkungan keluarga di antaranya terdiri dari: cara orang tua mendidik, dan ekonomi keluarga. Sedangkan menurut Totok Santoso (dalam Tri Wahyudi, 2002:18) faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat dari dalam keluarga adalah keadaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga.

Berdasarkan uraian di atas maka faktor keluarga terdiri dari :

1)). Pendidikan keluarga.

Perhatian pada masa depan anak ini pada dasarnya adalah cara mendidik atau pola asuh dalam keluarga. Pola asuh yang diterapkan orang tua berbagai macam. Pola asuh adalah ciri khas gaya pendidikan, pembinaan, pengawasan sikap dan sebagainya yang diterapkan orang tua terhadap anak. Menurut Farida Harahap dan Tri Marsiyati (2005:51) terdapat gaya pola asuh orang tua yaitu:

Authoritarian parental style yaitu pola asuh yang menitik beratkan pada disiplin penuh orang tua. *Democratic parental style* yaitu pola asuh yang menitik beratkan pada tujuan dan mengizinkan anak bersifat individualis. Tetapi penuh pertimbangan, lebih sabar, dan mencoba memahami perilaku anaknya. Misalnya seorang anak yang memiliki minat tinggi terhadap Perguruan Tinggi, maka orang tua harus memberi kebebasan kepada anak untuk memilih sekolah sesuai dengan minatnya. Tetapi tidak lupa dengan memberikan bimbingan dan pengawasan. *Permissive parental style* yaitu pola asuh yang memberikan kebebasan yang besar dengan kontrol orang tua sedikit.

2)). Ekonomi keluarga

Ekonomi adalah penghasilan, kekayaan (Badudu, 1996:373). Jadi ekonomi keluarga adalah penghasilan atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu keluarga. Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak di jenjang pendidikan tertentu. Keadaan kemampuan ekonomi keluarga menjadi salah satu pendukung utama dalam mengarahkan serta mengembangkan keinginannya dan tak jarang dijumpai pula justru menjadi penghambat bagi seseorang untuk mengarahkan perhatiannya terhadap obyek tertentu dalam kegiatan

belajar walaupun sebenarnya impian seseorang terhadap obyek tersebut cukup tinggi (The Liang Gie ,1981:22). Anak yang sedang belajar di jenjang pendidikan tertentu selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makanan, perlindungan, kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti alat-alat tulis, ruang belajar serta sarana pelengkap belajar yang lain. Fasilitas tersebut dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai penghasilan yang cukup. Pada keluarga yang kondisi ekonominya relatif kurang menyebabkan orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anak. Namun, tak jarang faktor kesulitan ekonomi justru bisa menjadi motivasi atau pendorong anak untuk menjadi lebih berhasil.

Berdasarkan keterangan di atas maka faktor lingkungan keluarga terdiri dari: pendidikan keluarga dan ekonomi keluarga.

b). Lingkungan sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, terdiri dari guru sebagai pendidik dan siswa sebagai anak didik (Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 1991:26). Sedangkan menurut Wiji Suwarno (2006:42) sekolah adalah lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara

sistematis, berencana, sengaja, dan terarah yang dilakukan oleh pendidik yang profesional, dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum tertentu yang diikuti oleh peserta didik pada setiap jenjang tertentu, mulai dari kanak-kanak sampai pendidikan tinggi.

Menurut Muhibbin Syah (1997:137) Lingkungan sekolah terdiri dari guru, staf administrasi, teman sekolah. Anonim (diakses 24 Oktober 2010) civitas akademik sekolah terdiri dari guru, siswa, alumni, serta masyarakat umum. Menurut Crow and Crow dalam kajian (1989:351) Lingkungan Sekolah juga mempengaruhi minat siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah terdiri dari :

1)). Alumni sekolah

Alumnus adalah bekas mahasiswa perguruan tinggi (Badudu, 1996:39). Dalam hal ini adalah bekas siswa SMK yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Informasi adalah kabar atau berita (Badudu, 1996:532). Informasi tentang perguruan tinggi dapat diperoleh dari guru, alumni, dan media-media informasi yang lain. Informasi tentang perguruan tinggi sangat penting bagi siswa SMK yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi. Berdasarkan informasi tersebut siswa SMK akan dengan mudah dan

mantap untuk menentukan perguruan tinggi mana yang akan dipilihnya.

2)). Teman

Teman adalah orang yang bersama-sama di suatu tempat (Badudu, 1996:1464). Teman juga berarti orang yang sama-sama dalam suatu kegiatan (Badudu, 1996:1464). Teman yang dimaksud disini adalah teman seangkatan di sekolah yang sama-sama mengenyam pendidikan di SMK. Pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya. Sesuai dengan perkembangannya, siswa senang membuat kelompok bergaul dengan kelompok yang disenangi. Bila teman pergaulannya memiliki minat melanjutkan ke perguruan tinggi, maka minat temannya tersebut akan mempengaruhi dirinya dalam melanjutkan ke perguruan tinggi.

3)). Guru

Salah satu anggota lingkungan sekolah adalah guru. Proses pendidikan terhadap siswa di sekolah menjadi tanggung jawab guru. Pendidikan di sekolah berperan membantu orang tua di lingkungan keluarga dalam melakukan pembinaan kepada peserta didik yang dibawa dari keluarganya. Jadi, pada dasarnya yang berpengaruh terhadap perkembangan siswa yaitu proses pendidikan di

sekolah yang digunakan sebagai bekal untuk diterapkan dalam kehidupan di lingkungan masyarakat. Seorang guru dalam proses pendidikan juga dapat memberikan motivasi dan dorongan terhadap siswa dalam menumbuhkan minatnya. Pemberian pendapat atau tanggapan tentang perguruan tinggi kepada siswa dapat memberikan dorongan terhadap minat siswa ke perguruan tinggi.

Lingkungan sekolah ini dapat mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan sekolah setelah SMK. Lingkungan sekolah dapat membekali informasi-informasi tentang kelanjutan studi setelah SMK. Sehingga hal tersebut mempunyai andil dalam mendorong minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian di atas faktor lingkungan sekolah terdiri dari: alumnus sekolah, teman, guru, kondisi sekolah, dan prestasi di sekolah.

Faktor-faktor tersebut mempengaruhi besarnya minat yang timbul dari diri seseorang terhadap suatu obyek sehingga masing-masing faktor tersebut memiliki peran yang berbeda sesuai dengan kondisi masing-masing. Ada kalanya salah satu faktor sangat dominan di dalam meningkatkan minat seseorang, sedangkan faktor yang lain tidak terlalu dominan. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi masing-masing individu yang tentunya antara individu yang satu dengan yang lain berbeda.

Anak yang berminat terhadap sesuatu hal akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat, artinya anak yang berminat melanjutkan ke perguruan tinggi akan berusaha lebih keras dalam hal belajar dan mencari informasi-informasi mengenai perguruan tinggi dari pada anak yang tidak memiliki minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan merupakan sikap kecenderungan siswa SMK Negeri 1 Seyegan dalam rangka ketertarikan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu menjadi mahasiswa di perguruan tinggi. Berdasarkan uraian di atas minat melanjutkan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dicirikan dengan adanya cita-cita, keinginan yaitu keinginan lebih cepat memperoleh pekerjaan yang lebih baik. Faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sekolah. Faktor lingkungan keluarga terdiri dari : pendidikan keluarga dan ekonomi keluarga. Faktor lingkungan sekolah terdiri dari : alumni sekolah, teman, dan guru.

5. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

SMK yang dalam deskripsi teoritik ini adalah kelompok teknologi dan industri. Menurut pasal 18 UU RI No.20 Th 2003 SMK adalah lanjutan pendidikan dasar yang sederajat dengan Sekolah Menengah

Umum (SMU) dan Madrasah Aliyah (MA). Didalam pasal ini juga terkandung tujuan dari pendidikan adalah sebagai berikut:

- b. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.
- c. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Berdasarkan tujuan di atas bahwa tanggung jawab dari SMK sebagai pendidikan formal. Bila ditinjau dari segi keilmuannya dalam proses pendidikan di SMK lebih diutamakan pada pengembangan kompetensi siswa yang diarahkan untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu dan menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. Akan tetapi, lulusan SMK tidak hanya disiapkan untuk masuk dunia kerja saja, namun lulusan SMK juga dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Calhoun dan Finch (1976) mendefinisikan secara lebih lengkap bahwa pendidikan kejuruan berupa pendidikan dan pelatihan atau pelatihan yang dibentuk untuk mempersiapkan seseorang guna memasuki dunia kerja atau untuk melanjutkan studi.

6. Kurikulum SMK

Berdasarkan kurikulum SMK 2006, mata pelajaran di SMK tertuang pada penjelasan kelompok mata pelajaran spesifik yang merujuk kepada peraturan pemerintah 22 tahun 2006 mengenai standar isi kurikulum. Ketiga kelompok mata pelajaran tersebut meliputi kelompok normative, kelompok adaptif dan kelompok produktif. Kelompok normatif adalah kelompok mata pelajaran yang dialokasikan secara tetap yang meliputi Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, dan Seni Budaya kelompok adaptif terdiri atas mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi, dan Kewirausahaan. Sementara itu, kelompok produktif terdiri atas sejumlah mata pelajaran yang dikelompokkan dalam dasar kompetensi kejuruan dan kompetensi kejuruan lanjutan. Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai kekhususan. Kekhususan tersebut terletak pada mata pelajaran produktif. Kurikulum SMK harus mengacu pula pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Kurikulum SMK juga mengatur mengenai keterampilan kecakapan hidup atau lebih dikenal dengan life skill. Kecakapan hidup tersebut dalam pelaksanaannya tertuang dalam pengembangan orientasi kurikulum SMK yang telah mengalami rekonstruksi dan rekulturasasi (Badan Penelitian dan Pengembangan, 2007) antar lain:

- 1) Orientasi pendidikan dan pelatihan di kembangkan dari azas penyediaan (*supply driven*) menjadi azas permintaan pasar (*market driven*).
- 2) Pendidikan dan pelatihan berorientasi pada kecakapan hidup (*life skill*) dan berwawasan lingkungan. Lulusan SMK harus bisa bekerja secara mandiri (*wiraswasta*) atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada.
- 3) Penyusunan kurikulum menggunakan pendekatan berbasis luas dan mendasar(*broadbased*), berbasis kompetensi (*competency-based*) dan berbasis produksi (*productionbased learning*).
- 4) Multikurikulum di SMK bagi yang memerlukan.
- 5) Pola penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan lebih fleksibel dan permeable, melalui penyediaan multikurikum dengan prinsip multi entry/exit.
- 6) Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dengan pola pendidikan system ganda (PSG)
- 7) Memperdayakan seluruh potensi masyarakat (orang tua, dunia kerja dan sebagainya).
- 8) Bersinergi dengan jenjang dan jenis pendidikan lainnya.

B. Penelitian Yang Relevan

Suprpto (2007) penelitian tentang MINAT MASUK PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA KELAS III PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI LISTRIK PADA SMK DI PURWOREJO dapat diketahui bahwa prosentase minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas III program keahlian teknik instalasi listrik pada SMK di Purworejo yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 4.2 %, kategori tinggi sebesar 73.68 % dan kategori sedang sebesar 22.1 %. Hal ini berarti bahwa minat masuk perguruan tinggi siswa masuk dalam kategori tinggi.

Suprpto dalam penelitiannya tahun 2007 menyebutkan besarnya korelasi faktor dari dalam anak terhadap minat masuk perguruan tinggi sebesar 0.376, besarnya korelasi faktor lingkungan keluarga terhadap minat masuk perguruan tinggi sebesar 0.333, lingkungan sekolah terhadap minat masuk perguruan tinggi sebesar 0.29.

Matinggwan (2010) penelitian tentang MINAT SISWA SMP N 9 YOGYAKARTA MELANJUTKAN KE SMK dapat diketahui bahwa minat siswa SMP N 9 Yogyakarta melanjutkan ke SMK dalam kategori cukup dengan rata-rata sebesar 61,87 %. Sebanyak 30 siswa atau 22,56 % dari 133 siswa memiliki minat dalam kategori rendah, 52 siswa atau 39,09 % dari 133 siswa dalam kategori cukup, 51 siswa atau 38,35 % dari 133 siswa memiliki minat dalam kategori tinggi.

Panggih Pribadi (2010) penelitian tentang HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA DENGAN

MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS III SMK NEGERI 1 SEDAYU TAHUN AJARAN 2009/2010 dapat diketahui terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan teman sebaya secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas III SMK N 1 Sedayu tahun ajaran 2009/2010 yang ditunjukkan dari F_{hitung} 9,145 dan mempunyai kontribusi efektif 22%.

Sunarti (2003) penelitian tentang. MINAT SISWA SMU NEGERI 1 ENREKANG UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN PADA PERGURUAN TINGGI dapat diketahui bahwa siswa-siswi SMU Negeri 1 Enrekang sangat berminat melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi. Faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi antara lain bakat atau kemampuan, inteligensi, motivasi, sikap dan faktor ekonomi keluarga. Sedangkan faktor yang dapat menghambat minat siswa untuk melanjutkan pendidikan antara lain tingkat motivasi siswa yang berbeda-beda, tingkat pendidikan orang tua dan faktor ekonomi keluarga yang kurang mendukung serta lingkungan sosial.

C. Kerangka Berfikir

Seorang anak atau siswa mau melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi biasanya akan diawali adanya minat di dalam dirinya. Minat ini tidak timbul dengan sendirinya tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik

faktor instrinsik maupun ekstrinsik. Faktor instrinsik akan timbul dengan sendirinya tanpa adanya pengaruh dari luar. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena adanya pengaruh dari luar dirinya. Faktor-faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi minat masuk perguruan tinggi diantaranya lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Jadi Inti dari penelitian ini adalah minat masuk Perguruan Tinggi dan faktor-faktor yang mendukung minat siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi terdiri dari faktor dalam diri sendiri, faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan sekolah.

Minat untuk masuk perguruan tinggi akan menjadikan seseorang lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang untuk dapat masuk perguruan tinggi dengan mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang telah dikemukakan dalam kerangka berfikir, maka hipotesis yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Minat siswa SMK kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik SMK Negeri 1 Seyegan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi ?
2. Seberapa besar sumbangan faktor diri sendiri, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap minat siswa kelas XII Program

Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan untuk masuk perguruan tinggi??

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2006:1). Sedangkan menurut Sukmadinata (2006:317), metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, mengolah data dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu. Penelitian minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif.

Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif (Sukmadinata ;2006). Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Penelitian deskriptif (*deskriptif research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini/saat yang lampau, baik fenomena yang bersifat alamiah/rekayasa manusia (Sukmadinata, 2006).

Dapat kita simpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang berlangsung pada saat ini atau saat lampau tanpa mengontrol

faktor-faktor yang turut mempengaruhinya dengan menggunakan angka-angka yang diperkuat dengan data informasi. Sasaran penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:96). Variabel dalam penelitian ini menggunakan empat variabel yang terdiri dari :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2009: 39). Variabel bebas sebagai (X) dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah faktor dalam diri sendiri, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Variabel dalam diri sendiri terdapat sub variabel motivasi, sub variabel cita-cita dan sub variabel keinginan. Variabel lingkungan keluarga terdapat sub variabel pendidikan orang tua dan sub variabel ekonomi keluarga. Sedangkan Variabel lingkungan sekolah terdapat subvariabel alumni sekolah, sub variabel teman dan sub variabel guru.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang diramalkan akan terjadi. Variabel terikat sebagai (Y), dan dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat

adalah minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Variabel minat ini, didalamnya terkandung lima indikator yaitu perasaan senang, keterertarikan, perhatian, kecenderungan dan aktivitas.

C. Populasi & Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto,1998:115). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2010 /2011 sebanyak 92 siswa, yang terbagi dalam 3 kelas. Di dalam penelitian ini , peneliti tidak mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel akan tetapi mengambil sebagian dari populasi untuk dijadikan sampel. Sampel dari penelitian ini adalah kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan. Dasar pertimbangan dipilihnya kelas XII sebagai sampel dalam penelitian ini adalah (1) mereka akan segera lulus, (2) sudah dapat menentukan sikap apakah akan langsung terjun ke dunia kerja atau tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus nanti. Berikut adalah data kelas XII yang tersaji pada table di bawah ini.

Tabel. 1 .Data jumlah siswa kelas XII Teknik Otrotronik di SMK
Negeri 1 Seyegan

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII TO 1	33
2	XII TO 2	27
3	XII TO 3	32
	Jumlah	92

Sumber : Data SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran
2010/2011

D . Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mendekati sasaran penelitian dan mampu membantu peneliti mendapatkan data penelitian (Chabib Musthofa : diakses 2 Desember 2009). Dalam hal ini instrumen penelitian berupa angket tertutup bentuk *checklist*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model yang dikemukakan oleh Suharsismi Arikunto (2009:37), yaitu model: VARIABEL; SUB VARIABEL; INDIKATOR; DAN NOMOR BUTIR. Langkah-langkah penyusunan instrumen adalah dengan menjabarkan variabel penelitian menjadi sub variabel, sub variabel dipecah menjadi indikator, kemudian setiap indikator dirumuskan ke dalam nomor butir (nomor item) pertanyaan atau pernyataan. Berdasarkan uraian pada

landasan teori diatas untuk mengetahui minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi digunakan indikator-indikator sebagai dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2. Kisi-kisi penyusunan instrumen minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi

Variabel	No	Sub Variabel	Indikator	Positif	Negatif
				No. Butir	No. Butir
Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	1	Perasaan Senang	○ Merasa senang bila membicarakan tentang PT	1	7
	2	Ketertarikan	○ Tertarik melanjutkan ke PT	2	
	3	Perhatian	○ Selalu memperhatikan tentang segala yang terkait PT		
	4	Kecenderungan	○ Cenderung memperhatikan segala informasi tentang PT	13	
	5	Aktivitas	○ Berusaha mencari referensi tentang PT	14	
Faktor-faktor yang mempengaruhi minat	1	Dari dalam diri sendiri ▪ Motivasi	○ Prestasi belajar yang bagus di sekolah	3	
			○ Kesempatan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik	4	
			○ Kemampuan/keterampilan akan bertambah setelah lulus PT	5	
			○ Peluang dapat bersaing di bursa tenaga kerja	6	
		▪ Cita-cita	○ Cita-cita saya adalah kuliah di PT favorit	8	
			○ Menjadi seorang ahli	9	
			○ Mendapatkan kehidupan yang lebih layak dan lebih baik.	10	

			<ul style="list-style-type: none"> ○ Berwirausaha setelah lulus SMK 		11
	2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keinginan 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Bisa melatih hidup mandiri ○ Masa depan lebih baik ○ Menjadi lebih profesional ○ Mendapatkan posisi yang bagus di dunia kerja 	12 15 16 17	
		Lingkungan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> ○ Orang tua mendukung untuk melanjutkan ke PT 	18	
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidikan Keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Orang tua memberi kebebasan untuk memilih jurusan di PT sesuai minatnya ○ Orang tua memberi masukan 	19 20 21	
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ekonomi keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Biaya kuliah beberapa PT yang berkualitas masih bisa dijangkau ○ Akan meningkatkan ekonomi keluarga ○ Membantu ekonomi keluarga 	22	23
	3	Lingkungan Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ○ Alumni memberi gambaran tentang fasilitas PT tempat mereka kuliah 	24	
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Alumni sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Para alumni sebagai sumber informasi dalam memilih PT ○ Kebanyakan dari alumni tidak melanjutkan pendidikan di PT ○ Tanpa melanjutkan ke PT tidak sedikit dari alumni yang sukses 	25	26 27

		▪ Teman	○ Banyak teman yang ingin melanjutkan kuliah di PT	28	31	
			○ Teman yang langsung bekerja tidak akan mengecilkan minat saya masuk PT	29		
			○ Setelah lulus SMK teman-teman saya berkeinginan untuk membuka usaha sendiri			
			○ Setelah lulus teman saya berkeinginan melanjutkan kursus/pelatihan saja			
		▪ Guru	○ Guru memberikan informasi dan bimbingan dalam menentukan pilihan untuk masuk ke PT	32	30	
			○ Guru menumbuhkan miant siswa melanjutkan ke PT	33		
			○ Guru memberikan gambaran setelah lulus SMK	34		
			Jumlah Pertanyaan			35

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:128) angket atau kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Menurut Suharsimi

Arikunto (2002:129) teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket mempunyai beberapa keuntungan, yakni:

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu.
5. Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda *checklist* (√) (Riduwan, 2009:27). Responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan. Angket ini diharapkan dapat diketahui tentang data diri, pengetahuan dan terutama tentang minat masuk perguruan tinggi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan.

Seperangkat nilai atau angka yang digunakan atau ditetapkan kepada responden dengan tujuan mengukur minat adalah dengan menggunakan prinsip skala *likert*. Skala *likert* (Riduwan, 2009:87) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Adapun pilihan jawaban yang disediakan adalah :

1. Jawaban SS : Sangat setuju
2. Jawaban S : Setuju
3. Jawaban KS : Kurang setuju
4. Jawaban TS : Tidak setuju

Bobot skor jawaban yang bersifat positif berkisar 1 sampai 4. Sedangkan untuk negatif diberi skor sebaliknya. Jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan-pernyataan merupakan proyeksi dari perasaan minatnya. Jadi semakin tinggi skor semakin besar pula minatnya, sebaliknya semakin kecil skor makin kecil pula minatnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh melalui angket yang disebarkan ke responden telah terkumpul. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif prosentase, karena dalam proses analisis ini data yang terkumpul berupa angka-angka. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
2. Menjumlah skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
3. Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Deskriptif persentase.

n : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor ideal (ketetapan nilai x jumlah soal)

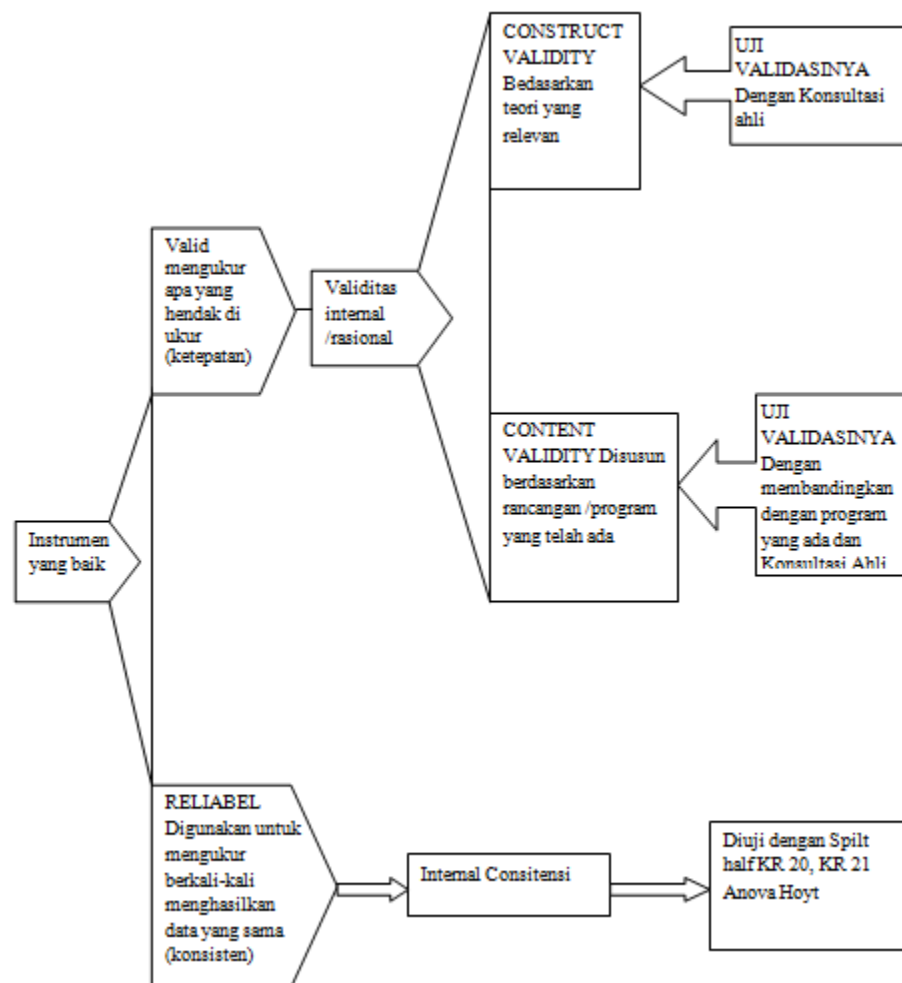
(Ali Mohamad, 1984:184)

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Seyegan, Jl. Kebon Agung Km. 8 Jamblangan, Margomulyo, Sayegan, Sleman. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan februari 2011.

G. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen yang baik dan benar akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang valid, akurat dan dapat dipercaya. Instrumen-instrumen penelitian akan diuji mutu dan kelayakannya sebelum digunakan atau disebarkan kepada responden dengan beberapa persyaratan. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian minimal ada dua macam yaitu validitas dan reliabilitas. Skema tentang instrumen yang baik dan cara pengujiannya yang penulis gunakan ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Skema tentang Instrumen dan Cara-cara Pengujian

Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2002:144). Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2006:363). Sukmadinata (2006:229) menyatakan bahwa

validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur.

Penelitian ini menggunakan instrumen nontest. Menurut Sugiyono (2006), untuk instrumen nontest digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi (*construct*). Sesuai dengan uji validitas pada instrumen penelitian ini maka dilakukan uji validitas konstruksi. Validitas konstruksi (*construct validity*), berkenaan dengan konstruksi atau struktur dan karakteristik psikologis aspek yang akan diukur dengan instrumen. Pengujian validitas konstruksi dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Hasil pengujian validitas dengan pendapat ahli seperti yang terlampir pada lampiran 3 maka instrumen ini dinyatakan valid.

Selain menggunakan pengujian menggunakan pendapat ahli, instrumen penelitian ini digunakan metode *factor analysis*. Analisis faktor merupakan proses mendefinisikan struktur saling hubungan (korelasi) atau sejumlah besar variabel dengan cara mendefinisikan suatu set kesamaan variabel atau dimensi dan sering disebut faktor (Ghozali, 2005). Kriteria data yang dapat dianalisis faktor adalah data yang menunjukkan KMO (*Kaiser-Meyer-Olkin Measure of sampling adequacy*) $> 0,5$ dan *Bertlett's test of sphericity* pada signifikan $< 0,05$. Secara lebih spesifik, dikarenakan konstruk yang hendak diuji merupakan pengujian kembali dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dimana pada penelitian telah berhasil mengidentifikasi

faktor- faktor yang membentuk konstruk maka pada penelitian ini teknik analisis yang dipakai adalah menggunakan *Confirmatory Faktor Analysis* (CFA).

Penelitian ini nilai atas parameter CFA diuji dengan bantuan perangkat lunak program SPSS for Windows. Hair *et.al* (2006 : 134) menyatakan bahwa suatu analisis faktor dinyatakan *feasible* bila memenuhi syarat :

- a) Uji KMO dan Bartlett's Test diatas 0,5 dan signifikan di bawah 0,05.
- b) Koefisien Anti Image Matrice sebagai *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) minimal 0,5.

Hasil penghitungan uji validitas untuk masing-masing instrument adalah sebagai berikut:

Tabel. 3. Uji Validitas Instrument Minat Dengan Program SPSS Versi 17.0

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.638
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	39.359
	df	10
	Sig.	.000

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS versi 17.0, diperoleh data KMO (*Kaiser-Meyer-Olkin Measure of sampling adequacy*) dengan nilai $0,638 > 0,5$. Nilai *Bartlett's test of sphericity* dengan nilai 0,00 pada signifikan $< 0,05$. Hal tersebut memiliki makna bahwa instrument yang digunakan telah dapat dinyatakan valid, dan dapat digunakan untuk penelitian dengan sampel yang lebih besar.

Tabel. 4. Uji Validitas Instrument Diri Sendiri Dengan Program SPSS Versi 17.0

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.708
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	169.718
	df	55
	Sig.	.000

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS versi 17.0, diperoleh data KMO (*Kaiser-Meyer-Olkin Measure of sampling adequacy*) dengan nilai $0,708 > 0,5$. Nilai *Bartlett's test of sphericity* dengan nilai 0,00 pada signifikan $< 0,05$. Hal tersebut memiliki makna bahwa instrument yang digunakan telah dapat dinyatakan valid, dan dapat digunakan untuk penelitian dengan sampel yang lebih besar.

Tabel. 5. Uji Validitas Instrument Lingkungan Keluarga Dengan Program SPSS Versi 17.0

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.607
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	66.127
	df	15
	Sig.	.000

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS versi 17.0, diperoleh data KMO (*Kaiser-Meyer-Olkin Measure of sampling adequacy*) dengan nilai $0,607 > 0,5$. Nilai *Bartlett's test of sphericity* dengan nilai 0,00 pada signifikan $< 0,05$. Hal tersebut memiliki makna bahwa instrument yang digunakan telah dapat dinyatakan valid, dan dapat digunakan untuk penelitian dengan sampel yang lebih besar.

Tabel. 6. Uji Validitas Instrument Lingkungan Sekolah
Dengan Program SPSS Versi 17.0

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.592
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	135.113
	df	66
	Sig.	.000

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS versi 17.0, diperoleh data KMO (*Kaiser-Meyer-Olkin Measure of sampling adequacy*) dengan nilai $0,592 > 0,5$. Nilai *Bartlett's test of sphericity* dengan nilai $0,00$ pada signifikan $< 0,05$. Hal tersebut memiliki makna bahwa instrument yang digunakan telah dapat dinyatakan valid, dan dapat digunakan untuk penelitian dengan sampel yang lebih besar.

Tabel. 7. Hasil Uji Validitas Seluruh Instrument Dengan
Program SPSS Versi 17.0

No	Instrument	Nilai KMO	Sig	Keterangan
1	Minat	0,638	0,00	Valid
2	Diri Sendiri	0,708	0,00	Valid
3	Lingkungan Keluarga	0,607	0,00	Valid
4	Lingkungan Sekolah	0,592	0,00	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan pada masing-masing variabel dapat dinyatakan bahwa instrumen yang digunakan adalah valid dan dapat digunakan untuk penelitian dengan sampel yang lebih besar. Nilai KMO instrument minat siswa sebesar 0,638. Nilai KMO instrument faktor diri sendiri sebesar 0,708. Nilai KMO instrument faktor lingkungan keluarga sebesar 0,607. Nilai KMO instrument faktor lingkungan sekolah sebesar 0,592.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2002:154). Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut merupakan ketetapan atau kondisi konsisten artinya jika instrumen tersebut dikenakan pada obyek yang sama pada waktu yang berbeda hasilnya akan relatif sama atau tetap.

Program SPSS *for windows* digunakan agar diperoleh perhitungan yang pasti. Apabila nilai *cronbach alpha* >0.60 maka kuisioner dinyatakan reliabel. Menurut Arikunto (1996:169) tingkat reliabilitas dapat dikategorikan menjadi :

$0.80 - 1$ = sangat tinggi

$0.60 - 0.799$ = tinggi

Hasil penghitungan uji reliabilitas untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a) Reliability Minat Siswa Smk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Nilai *cronbach alpha* yang diperoleh secara umum dari item minat siswa masuk perguruan tinggi sebesar 0.656 dimana dapat dinyatakan keseluruhan item reliabel. Tingkat reliabilitas keseluruhan item dikategorikan tinggi dengan nilai 0,656 pada interval 0,60 - 0.799.

b) Reliability Dalam Diri Sendiri

Nilai *cronbach alpha* yang diperoleh secara umum dari item diri sendiri sebesar 0,857 dimana dapat dinyatakan bahwa

keseluruhan item reliabel. Tingkat reliabilitas keseluruhan item dikategorikan sangat tinggi dengan nilai 0,857 pada interval 0,80-1.

c) Reliability Lingkungan Keluarga

Nilai *cronbach alpha* yang diperoleh secara umum dari item lingkungan keluarga sebesar 0,765 dimana dapat dinyatakan bahwa keseluruhan item reliabel. Tingkat reliabilitas keseluruhan item dikategorikan tinggi dengan nilai 0,765 pada interval 0,60 - 0.799.

d) Reliability Lingkungan Sekolah

Nilai *cronbach alpha* yang diperoleh secara umum dari item lingkungan sekolah sebesar 0,745 dimana dapat dinyatakan bahwa keseluruhan item reliabel. Tingkat reliabilitas keseluruhan item dikategorikan tinggi dengan nilai 0,745 pada interval 0,60 - 0.799.

Tabel. 8. Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Instrument Dengan Program SPSS Versi 17.0

No	Instument	Cronbach's Alpha	Interval	Keterangan	Tinggkat Reliabilitas
1	Minat	0,656	0,6-0,799	Reliabel	Tinggi
2	Diri Sendiri	0,857	0,80-1	Reliabel	Sangat Tinggi
3	Lingkungan Keluarga	0,765	0,6-0,799	Reliabel	Tinggi
4	Lingkungan Sekloah	0,745	0,6-0,799	Reliabel	Tinggi

Berdasarkan hasil seluruh uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17 maka semua variable menunjukkan koefisien alpha lebih besar dari 0,60. Nilai reliability instrument minat sebesar 0,656. Nilai reliability instrument diri sendiri sebesar 0,857. Nilai reliability instrument lingkungan keluarga sebesar 0,765. Nilai reliability instrument lingkungan sekolah sebesar 0,745.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Untuk mengetahui normalitas distribusi data dapat menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Distribusi data yang normal ditunjukkan dengan signifikansi $> \alpha$ (Duwi Priyanto, 2009:189). Hasil pengujian menggunakan program SPSS 17.0 didapatkan hasil output sebagai berikut.

Tabel. 9. Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		p.minat	p.diri	p.keluarga	P.sekolah
N		85	85	85	85
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	69.2353	74.2892	64.5098	63.3824
	Std. Deviation	11.83985	10.74653	12.99629	9.26900
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.092	.106	.084
	Positive	.078	.092	.106	.084
	Negative	-.122	-.066	-.096	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		1.126	.844	.979	.772
Asymp. Sig. (2-tailed)		.158	.474	.293	.590

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Langkah-langkah pengujian normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test sebagai berikut.

1. Merumuskan hipotesis.

H_0 = Distribusi data variabel minat, faktor diri sendiri, keluarga, dan sekolah normal

H_a = Distribusi data variabel minat, faktor diri sendiri, keluarga, dan sekolah tidak normal

2. Kriteria pengujian.

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima

3. Membuat kesimpulan.

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa signifikansi variabel minat, faktor diri sendiri, keluarga, dan sekolah $> 0,05$, maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa distribusi data variabel minat, faktor diri sendiri, keluarga, dan sekolah adalah normal.

4. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah pengujian tentang linearitas hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Program *SPSS for windows* digunakan untuk mengetahui hubungan linier. Ada dua hasil yang perlu kita lihat, pertama adalah kolom *F-Linearity*, kedua kolom *F-Deviation From Linearity*. *F-Linearity* menunjukkan sejauh mana jika variabel dependen diprediksi berbaring persis di garis lurus. Hubungan variabel dependen dengan independen yang linier ditunjukkan dengan Signifikansi $> \alpha$ (Trihendardi, 2005:216).

Tabel 10. Hasil Uji Linieritas dengan ANOVA

No	Variabel	Nilai F	Sig	Keterangan
1	Minat dengan Diri Sendiri	1,129	0,221	Linier
2	Minat dengan Lingkungan Keluarga	1,38	0,201	Linier
3	Minat dengan Lingkungan Sekolah	1,1	0,372	Linier

Berdasarkan hasil pengujian linieritas variabel minat dengan diri sendiri diperoleh nilai $F = 1,129$ dengan $\text{sig} = 0,221 > 0,05$ adalah linear. Variabel minat dengan lingkungan keluarga diperoleh nilai $F = 1,38$ dengan $\text{sig} = 0,201 > 0,05$ adalah linear. Variabel minat dengan lingkungan sekolah diperoleh nilai $F = 1,1$ dengan $\text{sig} = 0,372$ adalah linier. Berdasarkan hasil uji linieritas yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa asumsi linier dalam penelitian ini terpenuhi.

5. Analisis Statistik

Analisis regresi ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (Riduwan ,2009). Suatu persamaan regresi ganda digunakan untuk mengetahui pola pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian. Analisis regresi memiliki dua sifat analisis yaitu bersifat linear dan non linear. Regresi linear memiliki ciri kurva akan membentuk arah menaik atau menurun dengan garis lurus tergantung pada hubungan antara variabel dependen dan variabel independen baik sederhana maupun berganda. Sedangkan non linear memiliki dua model yaitu model kuadratik dan kubik dengan kurva membentuk garis lengkung.

A. Regresi linear

Regresi linear ganda memiliki persamaan

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Dimana :

Y = variabel dependent /terikat , dalam hal ini adalah minat masuk perguruan tinggi

a = konstanta

b₁, b₂, dan b₃ = koefisien regresi

X₁, X₂, dan X₃ = variabel independent / bebas, dalam hal ini :

X₁ = dalam diri sendiri

X₂ = lingkungan keluarga dan X₃ = lingkungan sekolah

B. Regersi Non linear.

Regresi non linear model kuadratik merupakan hubungan antara dua peubah yang terdiri dari variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) sehingga akan diperoleh suatu kurva yang membentuk garis lengkung menaik ($\beta_2 > 0$) atau menurun ($\beta_2 < 0$). Bentuk persamaan matematis model kuadratik secara umum menurut Steel dan Torrie (1980) adalah :

$$(a). \textit{Polynomial} : E(Y) = \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2 X^2 ;$$

$$(b). \textit{Exponential} : E(Y) = \beta_0 \beta_1^X$$

$$(c). \textit{Logarithmic} : \text{Log } E(Y) = \beta'_0 \beta'_1 X$$

Uji Keberartian Regresi Linear Secara Parsial

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Perumusan hipotesis :

Hipotesis kerja (Ho)

Ho : $b_1 = 0$ Tidak ada pengaruh faktor dalam diri sendiri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan.

Ho : $b_2 = 0$ Tidak ada pengaruh faktor lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan.

Ho : $b_3 = 0$ Tidak ada pengaruh faktor lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada

siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1
Seyegan.

BAB IV

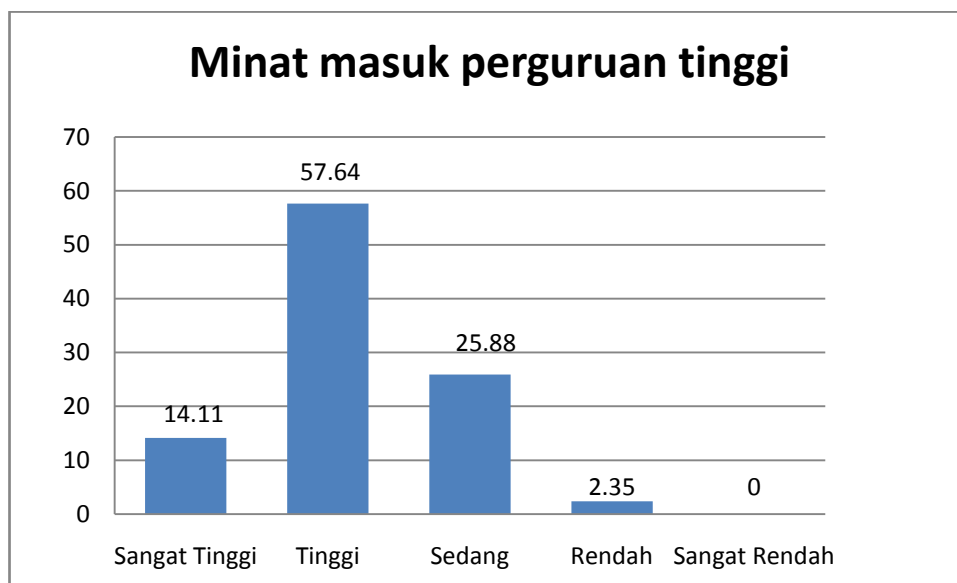
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pengolahan data hasil penelitian dari jawaban yang diperoleh dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertuang dalam angket tentang minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau bilangan-bilangan.

Data bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil jawaban responden terhadap pertanyaan minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan, dihitung dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus deskriptif persentase. Hasil persentase tersebut kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat deskriptif kualitatif. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam memahami hasil akhir dalam mengkualifikasikan hasil penelitian tersebut.

Gambaran minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dilapangan dan dianalisis dengan deskripsi persentase seperti pada lampiran 4 diperoleh hasil seperti disajikan pada diagram batang berikut ini:



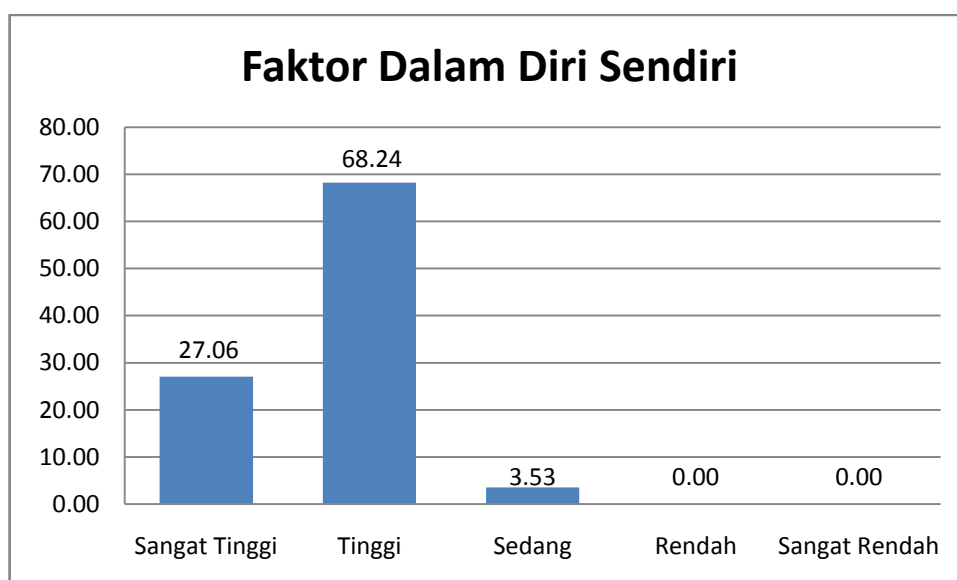
Gambar 3. Diagram batang minat masuk perguruan tinggi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik.

Gambar 3 menunjukkan sebagian besar siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan yaitu 57.6 % memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori tinggi, sedangkan 25.8 % memiliki minat masuk perguruan tinggi kategori sedang dan 14.1 % memiliki minat masuk perguruan tinggi kategori sangat tinggi. Untuk siswa yang memiliki minat kategori rendah sebesar 2.3 %.

Gambaran minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan yaitu dari masing-masing faktor yaitu dari faktor dalam diri sendiri, faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan sekolah dapat disajikan sebagai berikut:

1. Faktor dalam diri sendiri

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dari pernyataan masing-masing siswa tentang minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan dari faktor dalam diri sendiri seperti pada lampiran 4 diperoleh rata-rata skor sebesar 2.97 dengan persentase 74.29 % kategori tinggi. Diagram batang berikut ini adalah hasil dari data yang diperoleh di lapangan dan dianalisis dengan deskripsi persentase:



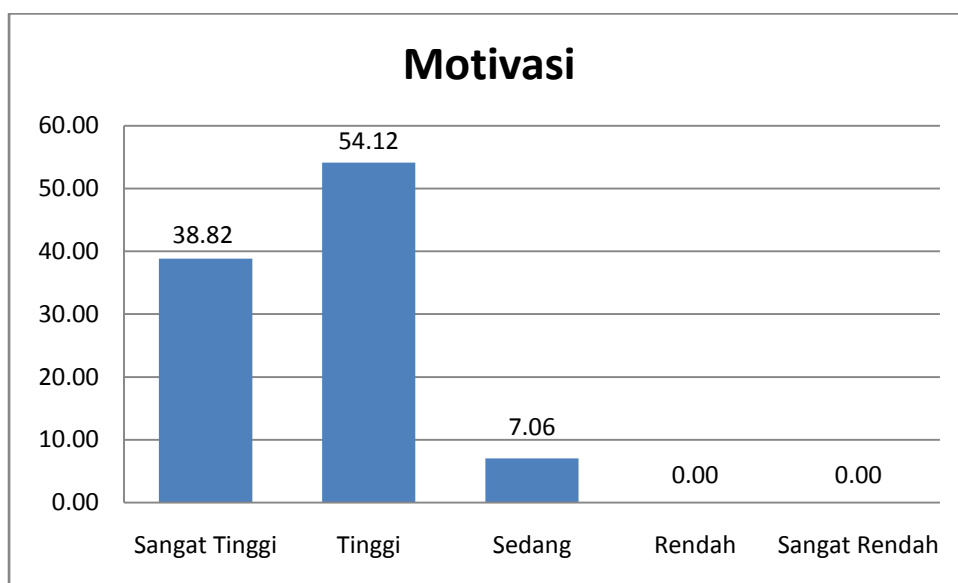
Gambar 4. Diagram Batang Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi
Dari Faktor Dalam Diri Sendiri.

Gambar 4 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan yaitu 68.24 % memiliki minat masuk perguruan tinggi yang bersumber dari dalam diri anak (instrinsik) kategori tinggi, sedangkan 27.06 % kategori sangat tinggi dan 3.53 % kategori sedang.

Ditinjau dari tiap-tiap indikator minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan dari dalam sendiri (intrinsik) diperoleh hasil sebagai berikut :

1.1. Motivasi

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dari pernyataan masing-masing siswa dari indikator motivasi yang mendukung minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan seperti pada lampiran 4 diperoleh rata-rata skor sebesar 3.03 dengan persentase 75.74 % dan termasuk kategori tinggi. Diagram batang berikut ini adalah hasil dari data yang diperoleh dilapangan dan dianalisis dengan deskripsi persentase:



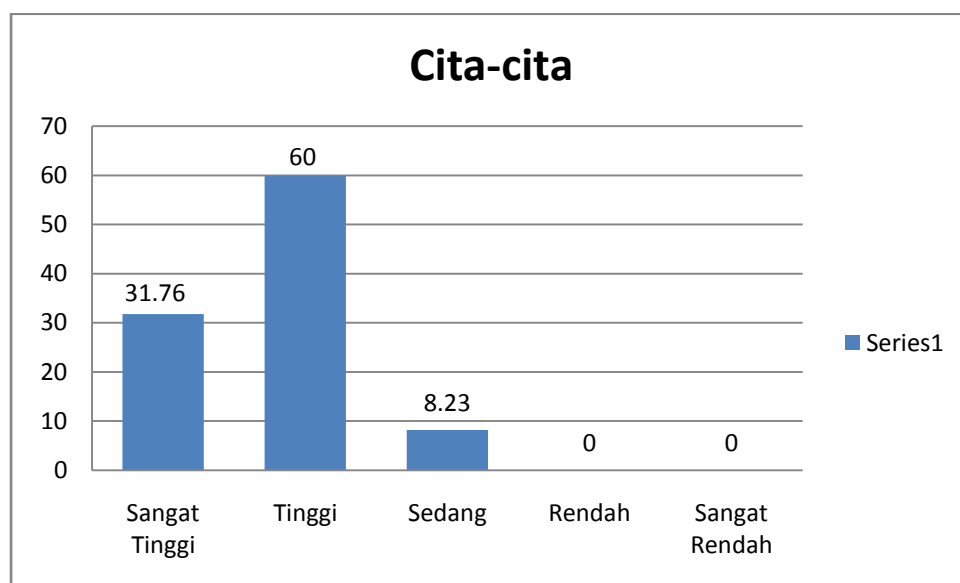
Gambar 5. Diagram Batang Faktor Motivasi

Gambar 5 menunjukkan bahwa siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan sebesar 54.12 % memiliki minat masuk perguruan tinggi dari indikator motivasi tergolong kategori

tinggi, 38.82 % kategori sangat tinggi, 7.06 kategori sedang, 0 % kategori rendah, dan 0 % kategori sangat rendah.

1.2. Cita-cita

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dari pernyataan masing-masing siswa dari indikator cita-cita yang mendukung minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan seperti pada lampiran 4 diperoleh rata-rata skor sebesar 2.96 dengan persentase 60.0 % dan termasuk kategori tinggi. Diagram batang berikut ini adalah hasil dari data yang diperoleh dilapangan dan dianalisis dengan deskripsi persentase:



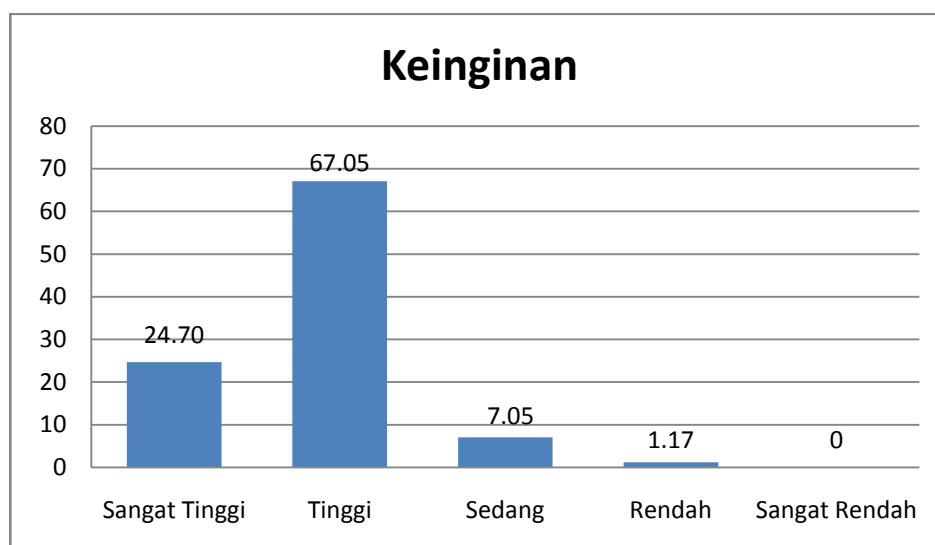
Gambar 6. Diagram Batang Faktor Cita-Cita

Gambar 6 menunjukkan bahwa siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan sebesar 60.0 % memiliki minat masuk perguruan tinggi dari indikator cita-cita tergolong kategori tinggi,

31.76 % kategori sangat tinggi, 8.23% kategori sedang, 0 % kategori rendah, dan 0 % kategori sangat rendah.

1.3. Keinginan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dari pernyataan masing-masing siswa dari indikator keinginan yang mendukung minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan seperti pada lampiran 4 diperoleh rata-rata skor sebesar 2.93 dengan persentase 67% dan termasuk kategori tinggi. Diagram batang berikut ini adalah hasil dari data yang diperoleh dilapangan dan dianalisis dengan deskripsi persentase:



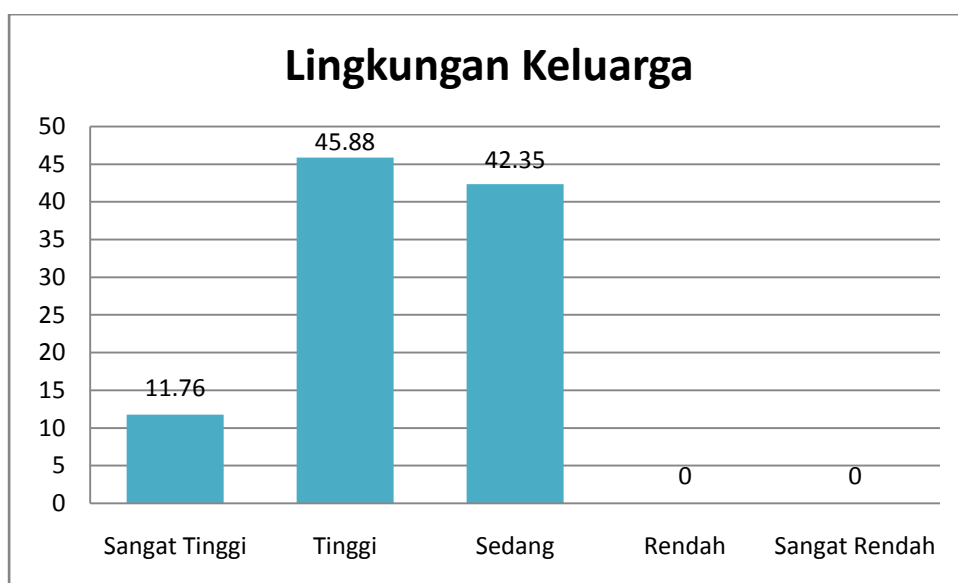
Gambar 7. Diagram Batang Faktor Keinginan

Gambar 7 menunjukkan bahwa siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan sebesar 67.0 % memiliki minat masuk perguruan tinggi dari indikator keinginan tergolong kategori

tinggi, 24.7 % kategori sangat tinggi, 7.05% kategori sedang, 1.17 % kategori rendah, dan 0 % kategori sangat rendah.

2. Lingkungan keluarga

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dari pernyataan masing-masing siswa tentang minat melanjutkan ke perguruan tinggi dari faktor lingkungan keluarga seperti pada lampiran 4 diperoleh rata-rata skor sebesar 2.58 dengan persentase 45.88 % dan termasuk kategori tinggi. Diagram batang berikut ini adalah hasil dari data yang diperoleh dilapangan dan dianalisis dengan deskripsi persentase:



Gambar 8. Diagram Batang Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Dari Faktor Lingkungan Keluarga.

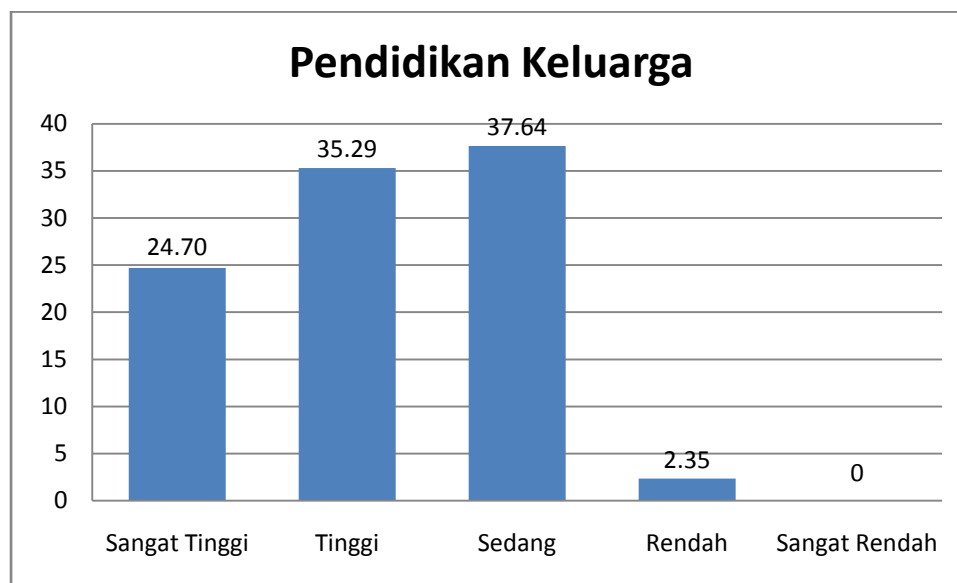
Gambar 8 menunjukkan sebagian besar siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan yaitu 45.88 % memiliki minat masuk perguruan tinggi dari faktor lingkungan keluarga tergolong kategori tinggi, sedangkan 42.35 % kategori sedang dan 11.76 %

memiliki minat masuk perguruan tinggi kategori sangat tinggi. Untuk siswa yang memiliki minat dari faktor lingkungan keluarga kategori rendah dan sangat rendah sebesar 0 %.

Gambaran minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan dari faktor lingkungan keluarga yaitu dari masing-masing faktor yaitu dari faktor pendidikan keluarga dan faktor ekonomi keluarga dapat disajikan sebagai berikut:

2.1. Pendidikan Keluarga

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dari pernyataan masing-masing siswa dari indikator pendidikan keluarga yang mendukung minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan seperti pada lampiran 4 diperoleh rata-rata skor sebesar 2.75 dengan persentase 37.64 % dan termasuk kategori sedang. Diagram batang berikut ini adalah hasil dari data yang diperoleh dilapangan dan dianalisis dengan deskripsi persentase:

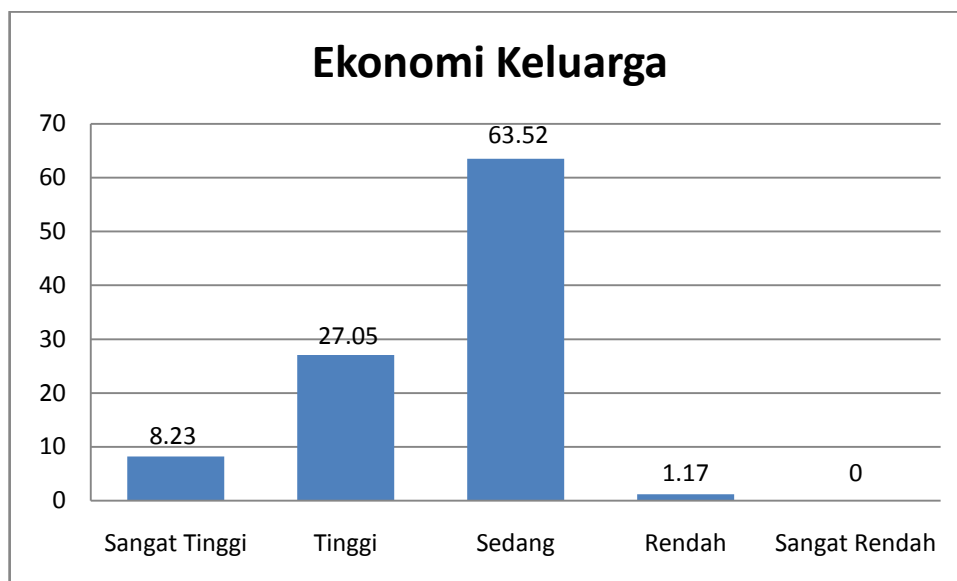


Gambar 9. Diagram Batang Faktor Pendidikan Keluarga.

Gambar 9 menunjukkan bahwa siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan sebesar 37.64 % memiliki minat masuk perguruan tinggi dari indikator pendidikan keluarga tergolong kategori sedang, 35.29 % kategori tinggi, 24.70% kategori sangat tinggi, 2.35 % kategori rendah, dan 0 % kategori sangat rendah.

2.1. Ekonomi Keluarga

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dari pernyataan masing- masing siswa dari indikator ekonomi keluarga yang mendukung minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan seperti pada lampiran 4 diperoleh rata-rata skor sebesar 2.42 dengan persentase 63.52 % dan termasuk kategori sedang. Diagram batang berikut ini adalah hasil dari data yang diperoleh dilapangan dan dianalisis dengan deskripsi persentase:



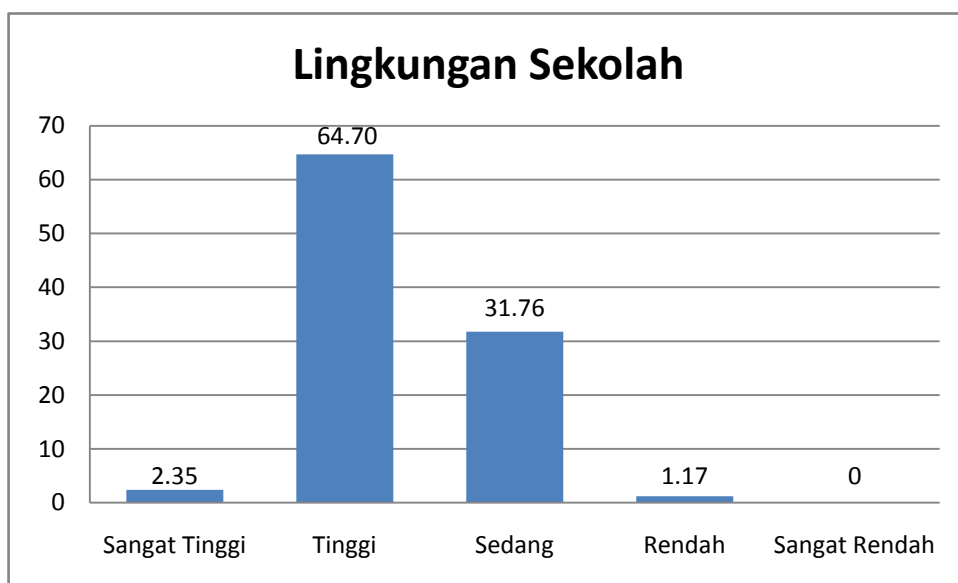
Gambar 10. Diagram Batang Faktor Ekonomi Keluarga.

Gambar 10 menunjukkan bahwa siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan sebesar 63.52 % memiliki minat masuk perguruan tinggi yaitu dari mereka dari siswa ekonomi keluarga tergolong kategori sedang, 27.05 % kategori tinggi, 8.23% kategori sangat tinggi, 1.17 % kategori rendah, dan 0 % kategori sangat rendah. Dilihat dari sini bahwa keadaan ekonomi keluarga memberikan andil yang besar pada minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Siswa yang dari keluarga mampu lebih berkeinginan melanjutkan ke perguruan tinggi di banding siswa dari keluarga yang kurang mampu.

3. Faktor Lingkungan Sekolah

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dari pernyataan masing-masing siswa tentang minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII

Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan dari faktor lingkungan sekolah seperti pada lampiran 4 diperoleh rata-rata skor sebesar 2.54 dengan persentase 64.7 % dan termasuk kategori tinggi. Diagram batang berikut ini adalah hasil dari data yang diperoleh dilapangan dan dianalisis dengan deskripsi persentase:



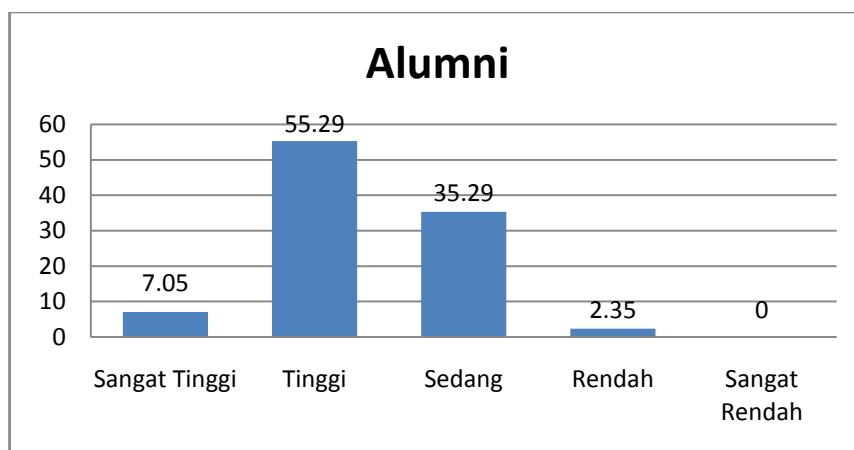
Gambar 11. Diagram Batang Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Dari Faktor Lingkungan Sekolah.

Gambar 11 menunjukkan sebagian besar siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan yaitu 64.7% memiliki minat masuk perguruan tinggi dari faktor lingkungan sekolah tergolong kategori tinggi, sedangkan 31.76 % kategori sedang dan 2.35 % memiliki minat masuk perguruan tinggi kategori sangat tinggi. Untuk siswa yang memiliki minat dari faktor lingkungan sekolah kategori rendah sebesar 1.17 % dan sangat rendah sebesar 0 %.

Gambaran minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan dari faktor lingkungan sekolah yaitu dari masing-masing faktor yaitu dari faktor alumni sekolah, faktor teman dan faktor guru dapat disajikan sebagai berikut:

3.1. Alumni

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dari pernyataan masing-masing siswa dari indikator alumni yang mendukung minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan seperti pada lampiran 4 diperoleh rata-rata skor sebesar 2.49 dengan persentase 55.29 % dan termasuk kategori tinggi. Diagram batang berikut ini adalah hasil dari data yang diperoleh dilapangan dan dianalisis dengan deskripsi persentase:



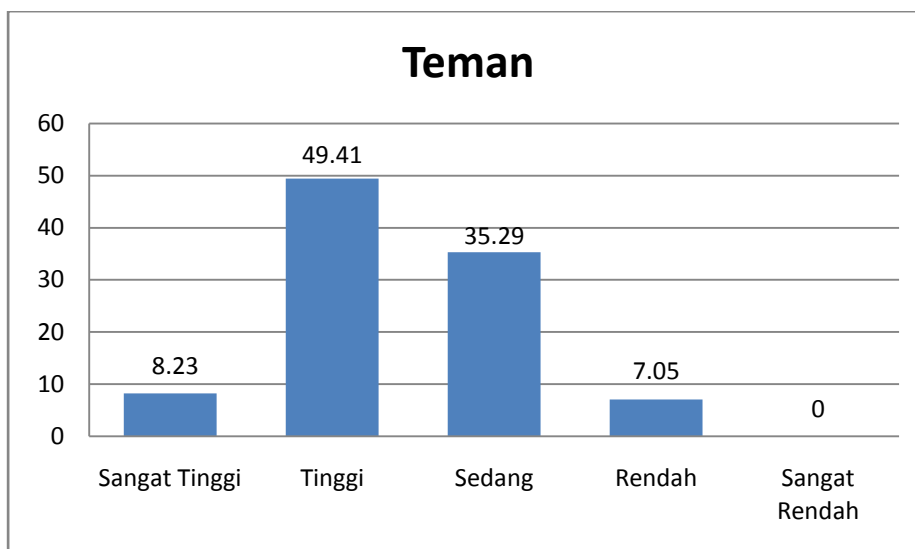
Gambar 12. Diagram Batang Faktor Alumni

Gambar 12 menunjukkan bahwa siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan sebesar 55.29 % memiliki minat masuk perguruan tinggi dari indikator alumni tergolong kategori tinggi, 35.29 % kategori sedang, 7.05 % kategori sangat tinggi, 2.35

% kategori rendah, dan 0 % kategori sangat rendah.

3.2. Teman

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dari pernyataan masing- masing siswa dari indikator teman yang mendukung minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan seperti pada lampiran 4 diperoleh rata-rata skor sebesar 2.45 dengan persentase 49.41 % dan termasuk kategori tinggi. Diagram batang berikut ini adalah hasil dari data yang diperoleh dilapangan dan dianalisis dengan deskripsi persentase:

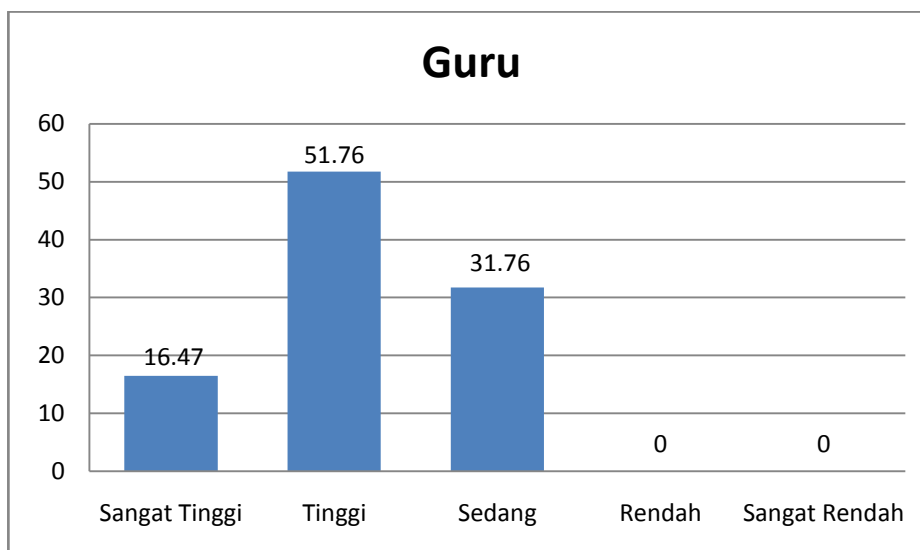


Gambar 13. Diagram Batang Faktor Teman

Gambar 13 menunjukkan bahwa siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan sebesar 49.41 % memiliki minat masuk perguruan tinggi dari indikator teman tergolong kategori tinggi, 35.29 % kategori sedang, 8.23 % kategori sangat tinggi 7.05 % kategori rendah, dan 0 % kategori sangat rendah.

3.3. Guru

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dari pernyataan masing- masing siswa dari indikator guru yang mendukung minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan seperti pada lampiran 4 diperoleh rata-rata skor sebesar 2.67 dengan persentase 51.76 % dan termasuk kategori tinggi. Diagram batang berikut ini adalah hasil dari data yang diperoleh dilapangan dan dianalisis dengan deskripsi persentase:



Gambar 14. Diagram Batang Faktor Guru

Gambar 14 menunjukkan bahwa siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan sebesar 51.76 % memiliki minat masuk perguruan tinggi dari indikator guru tergolong kategori tinggi, 31.76 % kategori sedang, 16.47 % kategori sangat tinggi 0 % kategori rendah, dan 0 % kategori sangat rendah.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase rata-rata faktor dari

dalam sendiri, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang mendukung minat masuk perguruan tinggi menunjukkan bahwa ternyata faktor diri sendiri sendiri (80.4 %), memberikan dukungan yang lebih besar dibandingkan faktor dari lingkungan keluarga (64.5 %) dan faktor lingkungan sekolah (63.4 %).

4. Hasil Analisis Regresi Ganda

Berdasarkan uji linieritas hubungan variabel dependen dan variabel indepenen yang menyatakan bahwa asumsi linier dalam penelitian ini terpenuhi maka peneltian ini meggunkan model analisis linear regersi ganda. Analisis regresi ganda ini akan menghasilkan koefisien–koefisien regresi yang akan menunjukkan pola pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil analisis regersi ganda menggunakan program SPSS didapatkan

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6.738	6.944		.970
	diri_p	.161	.118	.146	1.364
	sekolah_p	.596	.143	.467	4.178
	keluarga_p	.197	.085	.216	2.320

a. Dependent Variable: minat_p

hasil sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil anlaisis ganda dengan menggunakan program SPSS.

Maka dapat di buat persamaan regresi ganda yaitu : $Y = 6,738 + 0,161 X_1 + 0,179 X_2 + 0,596 X_3$. Dari persamaan regresi ganda tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

a) $6,738 = \text{konstanta}$

Maksudnya adalah jika variabel faktor diri sendiri, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah sama dengan (0), maka minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 6,738 point.

b) Koefisien $X_1 : 0,161$

Koefisien regresi 0,161 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 point faktor dalam diri sendiri sementara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah di anggap tetap, maka akan meningkatkan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi 0,161 point.

c) Koefisien $X_2 : 0,197$

Koefisien regresi 0,197 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 point faktor lingkungan keluarga sementara faktor dalam diri sendiri dan faktor lingkungan sekolah dianggap tetap, maka akan meningkatkan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi 0,197 point.

d) Koefisien $X_3 : 0,596$

Koefisien regresi 0,596 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 point faktor lingkungan keluarga sementara faktor faktor diri sendiri dan lingkungan sekolah dianggap tetap, maka akan meningkatkan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi 0,596 point.

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa nilai konstanta (6,738) sangat besar dibandingkan dengan nilai-nilai koefisien regresi. Melihat hasil analisis regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa sumbangan faktor dari diri sendiri (0,161), faktor lingkungan keluarga (0,197) dan faktor lingkungan sekolah (0,596) terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan dalam penelitian ini sangatlah kecil. Berdasarkan paparan diatas, maka masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi selain faktor dalam diri sendiri, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang belum terjawab dalam penelitian ini.

5. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (uji F)

Pengujian hipotesis penelitian telah diajukan, maka dilakukan pengujian menggunakan alat uji yaitu uji F (secara simultan) dan uji t (secara pasial). Berdasarkan hasil perhitungan uji F yang ada pada lampiran 6 diperoleh Fhitung sebesar 29,239 dengan harga signifikansi 0,000. Sedangkan Ftabel (3;81;0,05) yang diperoleh dari tabel distribusi F dengan $df = 3$ dan α

5 % diperoleh F_{tabel} sebesar 2,72. Dengan demikian $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesa yang menyatakan tidak ada pengaruh faktor dalam diri sendiri, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak dapat diterima. Sebaliknya H_a yang menyatakan ada pengaruh faktor dalam diri sendiri, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap minat siswa dapat diterima. Hal ini membuktikan bahwa minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat dipengaruhi oleh faktor dalam diri sendiri, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Derajat hubungan faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, berdasarkan hasil analisis diperoleh harga koefisien korelasi (R) sebesar 0,721. Keberartian dari koefisien korelasi secara simultan ini kemudian di uji dengan uji F seperti pada uji keberartian persamaan regresi. Hasil pengujian tersebut, F_{hitung} yang dihasilkan signifikan, maka dapat disimpulkan hubungan faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan adalah signifikan.

Besarnya pengaruh faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dapat diketahui dari harga koefisien determinasi secara simultan (R^2).

Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga R^2 sebesar 0,502. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sekolah secara bersama-sama mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

B. Pembahasan

Minat suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan yang nyata dengan adanya perhatian pada obyek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya. Hasil penelitian dari data angket menunjukkan bahwa minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan tergolong kategori tinggi yaitu dengan rata-rata 69,24%.

Pada faktor dorongan dalam diri sendiri mempunyai rata-rata persentase 74,29% dan tergolong kategori tinggi. Masing-masing subvariabel didapatkan rata-rata sebagai berikut: motivasi sebesar 75,74% kategori tinggi, cita-cita sebesar 73,90% kategori tinggi, keinginan sebesar 73,24% kategori tinggi. Pada faktor dalam diri sendiri subvariabel motivasi mempunyai rata-rata yang terbesar (75,74%) dimana untuk item yang mempunyai rata-rata terbesar

terletak pada butir 5 sebesar 3,31 yang menyatakan bahwa kemampuan siswa akan bertambah setelah lulus dari perguruan tinggi. Sedangkan faktor dalam diri sendiri subvariabel keinginan mempunyai rata-rata yang terkecil (73,24%) dan untuk item yang mempunyai rata-rata terkecil terletak pada butir 17 sebesar 2,78 yang menyatakan bahwa keinginan siswa untuk mendapatkan posisi bagus dalam dunia kerja.

Faktor lingkungan keluarga mempunyai persentasi rata-rata sebesar 64,51% kategori tinggi. Dari masing-masing subvariabel lingkungan keluarga didapatkan rata-rata sebagai berikut: pendidikan keluarga sebesar 68,63% kategori tinggi, ekonomi keluarga sebesar 60,39% kategori tinggi. Faktor lingkungan keluarga subvariabel pendidikan keluarga mempunyai rata-rata yang terbesar (68,63%) dimana untuk item yang mempunyai rata-rata terbesar terletak pada butir 19 sebesar 2,88 yang menyatakan bahwa orang tua siswa memberi kebebasan dalam memilih jurusan di perguruan tinggi. Sedangkan faktor lingkungan keluarga subvariabel ekonomi mempunyai rata-rata yang terkecil (60,39%) dan untuk item yang mempunyai rata-rata terkecil terletak pada butir 21 sebesar 2,11 yang menyatakan bahwa biaya kuliah yang berkualitas masih bisa dijangkau.

Faktor lingkungan sekolah mempunyai persentase rata-rata sebesar 63,38% kategori tinggi. Dari masing-masing subvariabel lingkungan sekolah didapatkan rata-rata sebagai berikut: alumni sekolah sebesar 62,13% kategori tinggi, teman sebesar 61,25% kategori tinggi, guru sebesar 66,76 dan tergolong dalam kategori tinggi. Faktor lingkungan sekolah subvariabel guru mempunyai rata-rata yang terbesar (66,76%) dimana untuk item yang mempunyai rata-rata terbesar terletak pada butir 34 sebesar 3,06 yang menyatakan bahwa guru memberikan gambaran setelah lulus SMK. Sedangkan faktor dalam lingkungan sekolah subvariabel teman mempunyai rata-rata yang terkecil (61,25%) dan untuk item yang mempunyai rata-rata terkecil terletak pada butir 31 sebesar 1,95 yang menyatakan bahwa teman-teman saya setelah lulus akan membuka usaha sendiri.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dari faktor-faktor yang mendukung minat masuk perguruan tinggi menunjukkan bahwa ternyata faktor dalam diri sendiri (74,29%) mempunyai rata-rata yang lebih besar dibandingkan dengan faktor lingkungan keluarga (64,52%) dan faktor lingkungan sekolah (63,38%).

Berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik regresi ganda maka faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan untuk masuk perguruan tinggi yang

paling berpengaruh adalah dari faktor lingkungan sekolah yaitu dengan koefisien regresi 0,596. Koefisien regresi ini memperlihatkan peran sekolah berperan sangat besar dalam mengarahkan para siswanya untuk menentukan pilihan yang terbaik setelah lulus SMK. Lingkungan sekolah terdiri dari alumni, teman, dan guru. Hal-hal tersebut dapat menimbulkan minat masuk ke perguruan tinggi. Alumni SMK yang masuk ke perguruan tinggi dapat menjadi sumber informasi bagi adik tingkatnya yang masih duduk di SMK. Informasi-informasi tersebut yang dapat menimbulkan minat untuk masuk ke perguruan tinggi. Teman seangkatan juga dapat mempengaruhi minat untuk melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi. Guru sebagai pendidik di sekolah yang selalu memberikan dorongan kepada siswanya. Guru dapat memberikan pendapat-pendapatnya tentang perguruan tinggi maka dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Faktor lingkungan keluarga memiliki koefisien regresi sebesar 0,197. Hal ini menggambarkan bahwa faktor lingkungan keluarga juga mempengaruhi minat siswa masuk perguruan tinggi. Pendidikan di lingkungan keluarga mempengaruhi perkembangan kepribadian anak. Orang tua harus mendukung kemana anak akan melangkah setelah lulus dari SMK, apakah akan bekerja atau melanjutkan pendidikannya dalam hal ini adalah melanjutkan ke perguruan tinggi. Pemberian kebebasan dalam menentukan pilihan jurusan di perguruan tinggi oleh orang tua akan menguatkan minat anak untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

Faktor diri sendiri memiliki koefisien regresi sebesar 0,161. Namun hal ini tidak berpengaruh pada peningkatan minat siswa karena memiliki signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,176. Faktor dalam diri sendiri dapat diabaikan dalam peningkatan minat siswa.

Apabila kita akan meningkatkan minat siswa SMK masuk perguruan tinggi, langkah yang diambil dengan melihat hasil regresi $Y = 6,738 + 0,179 X_2 + 0,596 X_3$ adalah meningkatkan peranan dari faktor lingkungan sekolah. Hal ini dimaksudkan bahwa faktor lingkungan sekolah yang paling berpengaruh dalam menentukan sikap siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Faktor lain yang memberi sumbangan terhadap minat siswa SMK melanjutkan ke perguruan tinggi adalah faktor lingkungan keluarga. Upaya yang harus dilakukan orang tua adalah mengarahkan dan memberikan dorongan kepada anaknya guna memilih perguruan tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis telah diketahui bahwa minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan termasuk kategori tinggi yaitu dengan persentase rata-rata sebesar 69,24%. Adapun rinciannya sebagai berikut ini: 12 siswa SMK memiliki minat masuk perguruan tinggi termasuk dalam kategori sangat tinggi, 49 dalam kategori tinggi, 22 dalam kategori sedang, dan 0 dalam kategori rendah dan kategori sangat rendah.
2. Besarnya sumbangan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan untuk masuk perguruan tinggi sebagai berikut: faktor lingkungan sekolah dengan koefisien regresi 0,596, faktor keluarga dengan koefisien regresi 0,197, dan faktor diri sendiri dengan koefisien regresi 0,161. Namun demikian, faktor diri sendiri tidak dapat dimasukkan pada persamaan regresi dikarenakan signifikansi (0,176) lebih besar dari alpha (0,050) pada tingkat kepercayaan 95%.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2010/2011. Hasil penelitian ini belum tentu tepat jika diterapkan di luar SMK Negeri 1 Seyegan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Melihat bahwa faktor dorongan dari dalam diri sendiri bahwa keinginan mendapatkan posisi pekerjaan yang lebih baik mempunyai rerata terendah maka diharapkan kepada semua pihak, baik guru di sekolah maupun orang tua siswa, agar lebih banyak memberikan arahan dan mendorong keinginan siswa untuk dapat bertindak sesuai arahnya.
2. Melihat bahwa faktor lingkungan keluarga berpengaruh pada minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi maka keluarga sebaiknya memberikan pengarahan sesuai dengan keinginan dan program keluarga. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keinginan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi kadang terkendala masalah ekonomi sehingga pihak perguruan tinggi perlu memberikan berbagai beasiswa untuk siswa dari keluarga tidak mampu.
3. Perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut perihal minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Seyegan dengan faktor-

faktor minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi secara lebih luas yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati. (1991). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu, JS. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Crow and Crow. (1989). *Psikologi Pendidikan Terjemahan Kasijan*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Dalyono, M. (1994). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Duwi Priyatno.(2009).*5 Jam Belajar Olah Data Dengan Spss 17*. Yogyakarta: Andi Offset
- Farida Harahap & Tri Marsiyati. (2002). *Psikologi keluarga*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Hardiana.(2009). *Tingkat Kemampuan Psikomotor Mahasiswa Pada Mata Kuliah Chasis Otomotif Memiliki Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Terhadap Tingkat Kesiapan Kerja Di Dunia Industri Otomotif*. Laporan penelitian UNY.
- Harris, A., and Sipay, E. (1980). *How To Increase Reading Ability*. New York: Longman, Inc.
- Kartono, Kartini. (1985). *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali.
- Kep. Mendiknas Nomor 080/U/1993. www.pusdiknakes.or.id/. Diakses: 10 Oktober 2010.
- Matinggwan. (2010). *Minat Siswa Smp N 9 Yogyakarta Melanjutkan Ke Smk*. Laporan penelitian UNY.
- Muhibbin Syah. (1997). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musthofa, Chabib. *Metode Penelitian Kuantitatif*. <http://chabib.sunan-ampel.ac.id/wp-content/uploads/2008/12/metode-penelitian-kuantitatif-pdf.pdf>. Diakses : 2 Desember 2009.

- Ngalm Purwanto. (2003). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2004). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Paavola, Meri; Vartiainen, Erkki and Haukkala, Ari. (2004). *Smoking From Adolescence to Adulthood, the Effects of Parental and Own Socioeconomic Status*. *European Journal of Public Health*.
- Panggih Pribadi.(2010). *Hubungan Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas Iii Smk Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2009/2010*. Laporan penelitian UNY
- Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sianipar Santoso, JPG. (1998). *Budaya Kerja*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (1996). *Metode Statistika*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. Alfabeta : Bandung
- Suharsimi Arikunto. (1985). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- _____. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi III*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprpto. (2007). *Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas Iii Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik Pada Smk Di Purworejo*. Laporan penelitian UNNES.
- Suryabrata, Sumadi. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Swisma, *Prestasi Siswa Dipengaruhi Lingkungan Sekolah*. www.harian-global.com/index.php? 28 January 2010...prestasi...lingkungan-sekolah. Diakses 24 Oktober 2010.
- Trihendradi. (2005). *Step by Step analisis data statistik SPSS 13*. Yogyakarta: Andi Offset
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. <http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf>. Diakses 2 Februari 2010. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989.
- Vivipermata.blog.friendster.com/2008/08/*yang-tersisa-dari-skripsi* Diakses : 9 Oktober 2010
- Wijaya Kusumah. *Apakah Minat Itu*. www.wijayalabs.com/2009/12/16/apakah-minat-itu. Diakses : 24 Oktober 2010.
- Wiji Suwarno. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Winkel. (1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

LAMPIRAN 1
Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

21/01/2011 11:03:59



Certificate No. Q&C 00592

Nomor : 067/H34.15/PL/2011
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

21 Januari 2011

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman
5. Kepala SMKN 1 Seyegan

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Minat Masuk Perguruan Tinggi bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik Di SMKN 1 Seyegan"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1.	Suhiro	08502242009	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMKN 1 Seyegan;

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Sri Waluyanti, M.Pd,
NIP : 19581218 198603 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 21 Januari 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
u.b. Pembantu Dekan I,


Dr. Sadji Munadi
NIP 19530310 197803 1 003

Tembusan:
Ketua Jurusan
Ketua Program Studi



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/0461N/2011

Membaca Surat : Dekan Fak Teknik UNY Yogyakarta, Nomor : C67/H34.15/PL/2011.
 Tanggal Surat : 21 JANUARI 2011. Perihal : Ijin Penelitian
 Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengemutangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : SUHIRNO. NIP/NIM : 08502242009.
 Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
 Judul : MINAT MASUK PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK OTOTRONIK DI SMKN 1 SEYEGAN

Lokasi : Kabupaten Sleman.
 Waktu : 3 (Tiga) bulan Mulai tanggal : 25 Januari s/d 25 April 2011

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
 Pada tanggal : 25 Januari 2011

An. Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Kab. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman cq Ka Bappeda.
3. Dinas Pendidikan pemuda dan Olahraga Prov DIY.
4. Dekan Fak Teknik UNY Yogyakarta,
5. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**BAPPEDA**)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 0233/ 2011

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/0461/V/2011 Tanggal: 21 Januari 2011. Hal : Izin Penelitian.

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **SUHIRNO**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 08502242009
Program/ Tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : UNY
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Karanglo, Sidomoyo, Godean, Sleman, Yk.
No. Telp/ Hp : 085729022391
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul:
"MINAT MASUK PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK OTOTRONIK DI SMK NEGERI 1 SEYEGAN"
Lokasi : SMK Negeri 1 Seyegan
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 25 Januari 2011 s/d 25 April 2011.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
5. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan Kepada Yth :

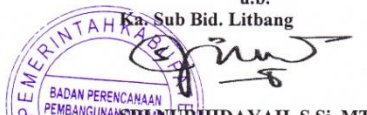
1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Badan Kesbanglinmas & PB Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Seyegan
6. Ka. SMK Negeri 1 Seyegan
7. Dekan Fak. Teknik – UNY

Dikeluarkan di : Sleman

Pada Tanggal : 28 Januari 2011

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b.

Ka. Sub Bid. Litbang



LAMPIRAN 2

Instrumen Penelitian

Hal : Permohonan *Judgment* Instrumen

Kepada Yth. **Slamet, M.Pd.**

Dengan Hormat,

Dalam rangka memperoleh bukti validitas instrumen penelitian skripsi dengan judul “ **Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan**”. Maka dengan ini saya,

Nama : Suhirno
NIM : 08502242009
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
Dosen Pembimbing : Sri Waluyanti, M.Pd

Memohon kepada Bapak untuk bersedia memberikan penilaian validitas angket penelitian ini. Atas bantuan dan kesediaan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Pembimbing



Sri Waluyanti, M.Pd
NIP : 19581218 198603 2001

Yogyakarta, 13 Januari 2011
Pemohon



Suhirno
NIM. 08502242009

SURAT PERNYATAAN *JUDGMENT INSTRUMENT* PENELITIAN

Setelah membaca, mencermati, memahami instrumen dari penelitian yang berjudul “ **Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan**” yang disusun oleh :

Nama : Suhirno
 NIM : 08502242009
 Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Dengan ini saya :

Nama : Slamet, M.Pd.
 NIP : 19510303 197803 1 004

Menyatakan bahwa instrumen tersebut:

VALID / TIDAK VALID

Adapun masukan dan saran untuk pembenahan bagi peneliti sebagai berikut:

- 1) *Dapat dilakukan uji coba instrumen*

- 2) -

- 3) -

Yogyakarta, Januari 2011

Validator



Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

ANGKET

MINAT MASUK PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA KELAS XII

PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK OTOTRONIK

DI SMK NEGERI 1 SEYEGAN

Nama Siswa :
 No. Induk :
 Kelas :

Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang minat masuk Perguruan Tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik DI SMK Negeri 1 Seyegan.

Petunjuk pengisian angket:

1. Mohon angket diisi oleh siswa untuk menjawab seluruh pernyataan yang telah disediakan.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya. Jawaban yang disediakan adalah :

[SS] = Sangat Setuju

[S] = Setuju

[KS] = Kurang Setuju

[TS] = Tidak Setuju

3. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, usahakan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.
4. Saya mengucapkan terima kasih atas partisipasinya guna mensukseskan penelitian ini.

SELAMAT MENGERJAKAN

No	Pernyataan/Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1	Saya merasa senang ketika membicarakan tentang perguruan tinggi.				
2	Bila ada kesempatan, saya akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang sesuai jurusan saya.				
3	Bila dilihat dari prestasi saya selama ini, saya kemungkinan diterima di perguruan tinggi.				
4	Lulusan perguruan tinggi akan memperoleh kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.				
5	Saya yakin kemampuan/keterampilan saya akan bertambah setelah lulus dari perguruan tinggi.				
6	Saya akan dapat memperoleh peluang pekerjaan yang lebih baik di bursa tenaga kerja bila lulus PT				
7	Perbincangan tentang melanjutkan ke perguruan tinggi seperti mamperbincangkan hal yang tidak mungkin, itulah alasan saya masuk SMK.				
8	Masuk perguruan tinggi favorit merupakan cita-cita saya setelah lulus SMK.				
9	Saya ingin menjadi seorang yang ahli di bidang saya.				
10	Saya bercita-cita mendapatkan kehidupan yang lebih layak dan lebih baik dari sekarang.				
11	Saya hanya ingin berwirausaha setelah lulus dari SMK.				
12	Dengan melanjutkan kuliah, akan melatih kemandirian dalam berfikir dan bersikap.				
13	Ketika membaca surat kabar, saya cenderung mencari informasi tentang perguruan tinggi, seperti tawaran beasiswa yang mungkin bisa saya dapatkan.				
14	Saya berusaha mencari informasi tentang perguruan tinggi melalui internet, koran, maupun teman-teman.				
15	Dengan melanjutkan ke perguruan tinggi akan menjanjikan masa depan saya lebih baik.				
16	Dengan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi akan membuat saya lebih profesional.				

No	Pernyataan/Pertanyaan	SS	S	KS	TS
17	Lulusan perguruan tinggi akan mendapatkan posisi pekerjaan yang lebih baik dari lulusan SMK.				
18	Saya mendapatkan dukungan dari orang tua untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.				
19	Dalam memilih jurusan di perguruan tinggi orang tua memberikan saya kebebasan.				
20	Orang tua banyak memberikan masukan tentang perguruan tinggi yang baik untuk saya.				
21	Biaya kuliah beberapa perguruan tinggi yang berkualitas masih bisa dijangkau keluarga saya.				
22	Dengan masuk perguruan tinggi, saya ingin meningkatkan ekonomi keluarga, karena lulusan perguruan tinggi mendapat gaji lebih baik dari lulusan SMK.				
23	Orang tua saya berharap setelah lulus SMK dapat segera membantu ekonomi keluarga, oleh karena itu saya memilih tidak kuliah yang justru akan menambah beban ekonomi keluarga				
24	Alumni memberikan gambaran berbagai fasilitas di perguruan tinggi tempat mereka kuliah.				
25	Bertanya tentang perguruan tinggi kepada alumni yang kuliah memberikan gambaran saya bila nanti melanjutkan kuliah.				
26	Saya merasa tidak perlu kuliah karena kebanyakan alumni tidak melanjutkan ke perguruan tinggi dan memilih langsung bekerja.				
27	Saya merasa tanpa melanjutkan ke perguruan tinggi orang bisa sukses, buktinya tidak sedikit alumni yang sukses dalam bekerja.				
28	Teman-teman ingin melanjutkan ke perguruan tinggi membuat saya tertarik mengikuti mereka.				
29	Teman-teman yang langsung bekerja tidak akan mengecilkan minat saya untuk masuk perguruan tinggi.				
30	Jika setelah lulus teman-teman saya hanya ingin melanjutkan kursus/pelatihan, maka saya juga akan melanjutkan kursus saja.				

No	Pernyataan/Pertanyaan	SS	S	KS	TS
31	Jika Setelah lulus SMK teman-teman saya berkeinginan untuk membuka usaha sesuai keahliannya, maka saya lebih senang berusaha secara mandiri				
32	Selama ini guru saya memberikan informasi tawaran beasiswa di perguruan tinggi, hal itu membuat saya termotivasi untuk mendapatkannya.				
33	Guru saya pernah menceritakan keasyikan beliau menimba ilmu di bangku kuliah, hal itu membuat saya berkeinginan melanjutkan kuliah.				
34	Guru saya memberi gambaran bagaimana kerasnya persaingan dunia kerja, hal itu membuat saya perlu menambah ilmu ke perguruan tinggi guna meningkatkan daya saing saya dalam dunia kerja				
35	Guru kurang memberikan informasi kelanjutan studi setelah tamat SMK				

36. Pendidikan Orang Tua:

Bapak:

- ☐ SD/ sederajat
☐ SMP/ sederajat
☐ SMA/SPG/ sederajat
☐ D3/S1
☐(lainnya)

Ibu:

- ☐ SD/ sederajat
☐ SMP/ sederajat
☐ SMA/SPG/ sederajat
☐ D3/S1
☐(lainnya)

37. Penghasilan Orang Tua

- ☐ Kurang dari 1 Juta
☐ 1 Juta s/d 2 Juta
☐ 2 Juta s/d 3 Juta
☐ Lebih dari 3 Juta

LAMPIRAN 3

Uji Instrumen Penelitian

1. Analisis Faktor Instrument Minat

Tabel Hasil Analisa Faktor Variabel Minat Program SPSS Versi 17.0

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.908	38.162	38.162	1.908	38.162	38.162
2	1.196	23.928	62.090	1.196	23.928	62.090
3	.887	17.745	79.835	.887	17.745	79.835

Dari hasil perhitungan program SPSS versi 17.0, diperoleh data bahwa instrumen variabel minat memiliki nilai 79.83% dari yang akan diukur. Adapun variabel minat terdiri dari tiga faktor, yang tergambar pada tabel sebagai berikut ini :

Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
butir1	.474	.349	-.767
butir2	-.076	.820	.439
butir7	.538	-.604	.223
butir13	.795	.097	.191
butir14	.869	.167	.144

2. Analisis Faktor Instrument Diri Sendiri

Tabel Hasil Analisis Variabel Diri Sendiri Program SPSS
Versi 17.0

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	5.051	42.095	42.095	5.051	42.095	42.095
2	1.426	11.886	53.980	1.426	11.886	53.980
3	1.203	10.029	64.009	1.203	10.029	64.009
4	1.110	9.250	73.259	1.110	9.250	73.259
5	.905	7.539	80.797	.905	7.539	80.797

Dari hasil perhitungan program SPSS versi 17.0, diperoleh data bahwa instrumen variabel diri sendiri memiliki nilai 80.80% dari yang akan di ukur. Adapun variabel diri sendiri terdiri dari lima faktor, yang tergambar pada tabel sebagai berikut ini :

Component Matrix^a

	Component				
	1	2	3	4	5
butir3	.123	.078	.928	.234	-.013
butir4	.699	.098	-.138	.078	-.398
butir5	.711	.363	-.139	.261	-.085
butir6	.853	.320	-.149	.107	-.222
butir8	.773	-.285	.185	.328	-.113
butir9	-.079	.898	-.131	.096	.154
butir10	.551	-.033	-.070	-.612	.156
butir11	.431	-.227	-.208	.553	.570
butir12	.650	.119	.091	-.192	.539
butir15	.800	-.095	.152	-.296	.042
butir16	.830	.125	.250	-.213	-.015
butir17	.687	-.445	-.298	.047	-.107

3. Analisis Faktor Instrument Lingkungan Keluarga

Tabel Hasil Analisi Variabel Lingkungan Keluarga Program SPSS
Versi 17.0

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.122	35.371	35.371	2.122	35.371	35.371
2	1.312	21.865	57.236	1.312	21.865	57.236
3	1.144	19.072	76.308	1.144	19.072	76.308

Dari hasil perhitungan program SPSS versi 17.0, diperoleh data bahwa instrumen variabel lingkungan keluarga memiliki nilai 76.31% dari yang akan diukur. Adapun variabel lingkungan keluarga terdiri dari tiga faktor, yang tergambar pada tabel sebagai berikut ini :

Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
butir18	.817	-.422	.079
butir19	.485	-.643	-.442
butir20	.736	.349	.122
butir21	.496	.715	-.038
butir22	.549	.216	-.425
butir23	.362	-.202	.863

4. Analisis Faktor Instrument Lingkungan Sekolah

Tabel Hasil Analisa Variabel Lingkungan Sekolah
Dengan Program SPSS Versi 17.0

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.971	33.091	33.091	3.971	33.091	33.091
2	1.814	15.118	48.209	1.814	15.118	48.209
3	1.419	11.827	60.036	1.419	11.827	60.036

Dari hasil perhitungan program SPSS versi 17.0, diperoleh data bahwa instrumen variabel lingkungan sekolah memiliki nilai 60.04% dari yang akan diukur. Adapun variabel lingkungan sekolah terdiri dari tiga faktor, yang tergambar pada tabel sebagai berikut ini :

Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
butir24	.409	.572	.517
butir25	.505	.567	.034
butir26	.749	-.140	-.294
butir28	.731	-.070	.232
butir27	.531	.165	-.208
butir29	.724	-.062	-.384
butir30	.688	.153	-.040
butir31	.541	.343	-.544
butir32	.558	-.471	.285
butir33	.584	-.264	.537
butir34	.475	-.660	.074
butir35	.065	.491	.384

1. Reliabilitas Variabel Minat

Tabel Hasil Reliabilitas Variabel Minat Program SPSS Versi 17.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.654	5

2. Reliabilitas Variabel Diri Sendiri

Tabel Hasil Reliabilitas Variabel Diri Sendiri Program SPSS Versi 17.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.843	.836	12

3. Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga

Tabel Hasil Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga Program
SPSS Versi 17.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.616	.599	6

4. Reliabilitas Variabel Lingkungan Sekolah

Tabel Hasil Reliabilitas Variabel Lingkungan Sekolah
Dengan Program SPSS Versi 17.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.788	.795	12

1. Hasil Linieritas Menggunakan ANOVA Variabel Diri Sendiri

Tabel Hasil Hasil Linieritas Variabel Diri Sendiri
Program SPSS Versi 17.0

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
p.minat * p.diri	Between Groups	(Combined)	5930.443	19	312.129	3.471	.000
		Linearity	3835.232	1	3835.232	42.651	.000
		Deviation from Linearity	2095.210	18	116.401	1.294	.221
	Within Groups		5844.851	65	89.921		
	Total		11775.294	84			

2. Hasil Linieritas Menggunakan ANOVA Variabel Lingkungan Keluarga

Tabel Hasil Hasil Linieritas Variabel Lingkungan Keluarga
Program SPSS Versi 17.0

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
p.minat * p.keluarga	Between Groups	(Combined)	4889.997	12	407.500	4.261	.000
		Linearity	3438.667	1	3438.667	35.958	.000
		Deviation from Linearity	1451.331	11	131.939	1.380	.201
	Within Groups		6885.297	72	95.629		
Total			11775.294	84			

3. Hasil Linieritas Menggunakan ANOVA Variabel Variabel Lingkungan Sekolah

Tabel Hasil Hasil Linieritas Variabel Lingkungan Sekolah Dengan Program SPSS Versi 17.0

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
p.minat * P.sekolah	Between Groups	(Combined)	6895.641	18	383.091	5.182	.000
		Linearity	5512.505	1	5512.505	74.560	.000
		Deviation from Linearity	1383.136	17	81.361	1.100	.372
	Within Groups		4879.653	66	73.934		
	Total		11775.294	84			

LAMPIRAN 4

Data Hasil Penelitian

Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan
Jumlah Siswa : 85

No. Rase	No Pernyataan																																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2		
2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	2	2	3	2	2	4	4	4	1	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	
3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	
4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	1	3	1	1	1	3	1	3	3	3	1	3	1	4	1	4	3	3	1	
5	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	
6	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	1	3	3	3	1	4	2	3	1
7	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	2	4	1	3	2	4	3	4	4	4	2	2	2	3	1	1	3	1	3	3	3	1	4	2	3	1	
8	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
9	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	
10	3	3	3	3	2	2	3	1	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	4	
11	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	4	3	1	
12	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	
13	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	
14	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	
15	3	3	3	2	3	2	1	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	
16	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	1	2	3	4	4	3	4	3	3	1	2	4	2	2	4	4	2	2	
17	4	3	3	2	4	3	1	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	1	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	2	2	
18	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	3	
19	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	
20	3	2	2	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	1	1	3	3	3	2	
22	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	2	2	3	2	3	4	4	1	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	1	2	
23	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	
24	3	2	4	3	4	3	4	3	1	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	1	1	3	1	3	3	4	3	3	1	3	1	3	
25	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	3	3	3	2		
26	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	
27	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	
28	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	1	2	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4	2	4	2		
29	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2		
30	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4		
31	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2		
32	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3		
33	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	
34	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	
35	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	2	3	2	3	2	4	4	3	1	4	2	3	3	3	1	2	2	3	1	3	3	3	3	3	
36	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	
37	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	1	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	
38	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	
39	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	1	4	3	4	3		
40	3	3	3	3	4	4	1	3	4	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	1	2	2	1	3	2	2	1	1	2	3	3	3	
41	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	
42	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	
43	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3
44	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	
45	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	2	
46	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	4	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	
47	3	3	3	2	2	2	4	2	2	4	2	4	3	2	3	3	2	4	4	1	1	3	1	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	2	
48	2	1	2	1	3	2	4	1	4	3	1	2	3	2	1	1	1																				

79	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	104	2	
80	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3		
81	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	1	1	3	3	4	2	3	1	3	2
82	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	4	3	1	1	1	1	4	2	3	3	2	1	2	3	1	1	1	1	3	2	
83	1	1	2	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	4	2	2	2	1	4	1	2	3	2	2	1	1	3	4	1	1	1	4	2	
84	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	
85	2	4	2	3	3	3	1	2	3	3	4	1	3	1	1	2	3	2	1	1	1	2	4	1	3	3	2	1	2	3	3	1	1	2	4	3	
Mean	2.9	3	2.9	2.9	3.3	3.1	2.7	2.6	3.5	3.2	2.4	3.1	2.6	2.6	2.8	3	2.8	2.8	2.9	2.6	2.1	2.9	2.2	2.6	2.8	2.6	2	2.4	2.7	2.8	2	2.8	2.5	3.1	2.3		
Std	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		

Data Mean Masing-Masing Butir Instrument

Variabel	Subvariabel	Butir	Mean
Minat		1	2.94
		2	3.01
		7	2.74
		13	2.60
		14	2.55
Diri Sendiri	Motivasi	3	2.87
		4	2.88
		5	3.31
		6	3.06
	Cita-cita	8	2.65
		9	3.53
		10	3.21
		11	2.44
	Keingianan	12	3.11
		15	2.81
		16	3.02
		17	2.78
Keluarga	Pendidikan	18	2.80
		19	2.88
		20	2.55
	Ekonomi	21	2.11
		22	2.92
		23	2.22
Sekolah	Alumni	24	2.58
		25	2.78
		26	2.56
		27	2.02
	Teman	28	2.35
		29	2.67
		30	2.82
		31	1.95
	Guru	32	2.76
		33	2.53
		34	3.06
		35	2.33

Data Angket Minat Masuk PT Bagi Siswa SMK Kelas XII Program Keahlian
Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan
Jumlah Siswa : 85

No.	Res	Minat	Diri Sendiri			Keluarga		Sekolah			Jumlah			Prosentase			Minat	Kategori			
			Motivasi	Cita-cita	Keinginan	Pendidikan	Ekonomi	Alumni	Teman	Guru	Diri sendiri	Keluarga	Sekolah	Diri sendiri	Keluarga	Sekolah		Diri sendiri	Keluarga	Sekolah	
1	14	10	10	10	10	6	7	11	9	11	30	13	31	70	62.5	54.17	64.58	T	T	S	T
2	14	10	10	11	10	9	7	10	12	8	31	16	30	70	64.6	66.67	62.5	T	T	T	T
3	15	15	13	12	12	7	7	11	11	9	40	14	31	75	83.3	58.33	64.58	T	ST	S	T
4	17	14	14	11	11	5	5	10	9	11	39	10	30	85	81.3	41.67	62.5	ST	ST	S	T
5	12	10	12	10	10	10	8	10	7	8	32	18	25	60	66.7	75	52.08	S	T	T	S
6	13	11	11	10	10	6	6	8	9	10	32	12	27	65	66.7	50	56.25	T	T	S	S
7	14	12	12	13	10	7	6	10	10	37	17	26	70	77.1	70.83	54.17	T	T	T	S	
8	17	14	12	16	12	10	12	12	12	42	22	36	85	87.5	91.67	75	ST	ST	ST	T	
9	17	15	14	13	11	9	12	11	11	42	20	34	85	87.5	83.33	70.83	ST	ST	ST	T	
10	15	10	10	10	10	9	6	7	8	11	30	15	26	75	62.5	62.5	54.17	T	T	T	S
11	15	15	13	16	16	7	9	10	11	10	44	16	31	75	91.7	66.67	64.58	T	ST	T	T
12	16	15	14	15	10	7	13	14	10	44	17	37	80	91.7	70.83	77.08	T	ST	T	T	
13	11	12	12	11	9	10	10	10	9	35	19	29	55	72.9	79.17	60.42	S	T	T	T	
14	12	12	11	12	8	8	12	11	9	35	16	32	60	72.9	66.67	66.67	S	T	T	T	
15	13	10	12	9	9	9	10	9	9	31	18	28	65	64.6	75	58.33	T	T	T	S	
16	13	11	11	11	6	11	13	9	12	33	17	34	65	68.8	70.83	70.83	T	T	T	T	
17	14	12	13	12	6	5	11	9	13	37	11	33	70	77.1	45.83	68.75	T	T	S	T	
18	12	10	12	10	6	7	10	11	7	32	13	28	60	66.7	54.17	58.33	S	T	S	S	
19	17	14	10	11	11	8	11	10	10	35	19	31	85	72.9	79.17	64.58	ST	T	T	T	
20	11	10	13	11	9	9	10	11	12	34	18	33	55	70.8	75	68.75	S	T	T	T	
21	18	16	13	16	12	9	13	10	11	45	21	34	90	93.8	87.5	70.83	ST	ST	ST	T	
22	14	11	11	11	11	6	11	14	13	33	17	38	70	68.8	70.83	79.17	T	T	T	T	
23	14	14	14	11	6	5	11	10	9	39	11	30	70	81.3	45.83	62.5	T	ST	S	T	
24	16	14	10	13	11	7	8	13	8	37	18	29	80	77.1	75	60.42	T	T	T	T	
25	13	11	12	12	9	8	10	4	11	35	17	25	65	72.9	70.83	52.08	T	T	T	S	
26	13	16	12	12	7	6	8	9	11	40	13	28	65	83.3	54.17	58.33	T	ST	S	S	
27	12	11	10	12	6	7	8	10	8	33	13	26	60	68.8	54.17	54.17	S	T	S	S	
28	17	12	14	15	7	6	13	13	12	41	13	38	85	85.4	54.17	79.17	ST	ST	S	T	
29	14	12	11	12	8	8	11	11	11	35	16	33	70	72.9	66.67	68.75	T	T	T	T	
30	17	15	13	16	11	7	11	9	13	44	18	33	85	91.7	75	68.75	ST	ST	T	T	
31	10	10	9	10	7	5	10	5	9	29	12	24	50	60.4	50	50	S	T	S	S	
32	16	14	12	12	11	9	11	11	12	38	20	34	80	79.2	83.33	70.83	T	T	ST	T	
33	16	10	10	10	8	6	8	9	11	30	14	28	80	62.5	58.33	58.33	T	T	S	S	
34	18	15	16	16	12	8	12	13	15	47	20	40	90	97.9	83.33	83.33	ST	ST	ST	ST	
35	15	15	11	11	11	7	10	8	12	37	18	30	75	77.1	75	62.5	T	T	T	T	
36	14	12	11	10	8	7	11	9	9	33	15	29	70	68.8	62.5	60.42	T	T	T	T	
37	10	11	11	10	7	5	9	6	9	32	12	24	50	66.7	50	50	S	T	S	S	
38	13	13	11	8	8	5	8	6	9	32	13	23	65	66.7	54.17	47.92	T	T	S	S	
39	16	11	12	10	9	6	10	10	14	33	15	34	80	68.8	62.5	70.83	T	T	T	T	
40	12	14	10	12	7	7	8	8	9	36	14	25	60	75	58.33	52.08	S	T	S	S	
41	13	14	10	12	9	6	11	8	12	36	15	31	65	75	62.5	64.58	T	T	T	T	
42	16	12	12	12	11	9	12	11	13	36	20	36	80	75	83.33	75	T	T	ST	T	
43	19	14	15	16	12	8	12	13	12	45	20	37	95	93.8	83.33	77.08	ST	ST	ST	T	
44	15	14	12	10	9	8	12	11	14	36	17	37	75	75	70.83	77.08	T	T	T	T	
45	15	15	13	13	9	7	11	12	14	41	16	37	75	85.4	66.67	77.08	T	ST	T	T	
46	15	12	9	13	9	7	9	7	12	34	16	28	75	70.8	66.67	58.33	T	T	T	S	
47	15	9	10	12	9	5	8	11	12	31	14	31	75	64.6	58.33	64.58	T	T	S	T	
48	12	8	9	5	5	7	5	5	9	22	12	19	60	45.8	50	39.58	S	S	S	R	
49	10	15	13	14	11	7	10	10	9	42	18	29	50	87.5	75	60.42	S	ST	T	T	
50	11	10	10	11	6	6	10	9	10	31	12	29	55	64.6	50	60.42	S	T	S	T	
51	15	12	12	12	8	10	12	10	10	36	18	32	75	75	75	66.67	T	T	T	T	
52	15	11	11	12	8	7	13	7	10	34	15	30	75	70.8	62.5	62.5	T	T	T	T	
53	14	12	12	11	7	7	11	12	8	35	14	31	70	72.9	58.33	64.58	T	T	S	T	
54	15	12	16	11	11	11	11	12	11	39	22	34	75	81.3	91.67	70.83	T	ST	ST	T	
55	15	10	13	7	10	9	9	10	12	30	19	31	75	62.5	79.17	64.58	T	T	T	T	
56	15	11	11	10	9	7	7	10	10	32	16	27	75	66.7	66.67	56.25	T	T	T	S	
57	11	12	7	11	6	6	7	6	9	30	12	22	55	62.5	50	45.83	S	T	S	S	
58	16	15	15	15	9	7	12	12	14	45	16	38	80	93.8	66.67	79.17	T	ST	T	T	
59	13	11	11	12	8	6	11	7	10	34	14	28	65	70.8	58.33	58.33	T	T	S	S	
60	8	11	12	12	7	6	8	9	8	35	13	25	40	72.9	54.17	52.08	R	T	S	S	
61	13	10	14	11	9	6	11	9	13	35	15	33	65	72.9	62.5	68.75	T	T	T	T	
62	12	11	11	10	6	4	8	9	12	32	10	29	60	66.7	41.67	60.42	S	T	S	T	
63	10	12	10	11	7	7	8	10	11	33	14	29	50	68.8	58.33	60.42	S	T	S	T	
64	10	9	9	11	6	7	8	7	9	29	13	24	50	60.4	54.17	50	S	T	S	S	

65	18	14	16	16	9	6	11	10	12	46	15	33	90	95.8	62.5	68.75	ST	ST	T	T
66	12	8	10	7	6	5	8	9	9	25	11	26	60	52.1	45.83	54.17	S	S	S	S
67	16	14	13	14	9	9	12	10	14	41	18	36	80	85.4	75	75	T	ST	T	T
68	15	12	13	12	10	9	11	11	12	37	19	34	75	77.1	79.17	70.83	T	T	T	T
69	17	14	16	14	9	9	14	15	13	44	18	42	85	91.7	75	87.5	ST	ST	T	ST
70	17	14	16	16	11	10	12	12	13	46	21	37	85	95.8	87.5	77.08	ST	ST	ST	T
71	15	12	13	12	12	9	11	9	14	37	21	34	75	77.1	87.5	70.83	T	T	ST	T
72	13	12	14	10	7	5	9	10	11	36	12	30	65	75	50	62.5	T	T	S	T
73	13	10	11	12	9	8	7	10	12	33	17	29	65	68.8	70.83	60.42	T	T	T	T
74	12	13	12	11	6	8	10	10	10	36	14	30	60	75	58.33	62.5	S	T	S	T
75	13	13	9	10	9	9	8	10	9	32	18	27	65	66.7	75	56.25	T	T	T	S
76	15	13	14	12	7	7	10	12	11	39	14	33	75	81.3	58.33	68.75	T	ST	S	T
77	12	14	12	12	6	6	9	10	10	38	12	29	60	79.2	50	60.42	S	T	S	T
78	15	13	12	12	7	7	11	11	11	37	14	33	75	77.1	58.33	68.75	T	T	S	T
79	12	8	10	7	6	5	7	9	9	25	11	25	60	52.1	45.83	52.08	S	S	S	S
80	14	10	12	9	6	7	9	11	10	31	13	30	70	64.6	54.17	62.5	T	T	S	T
81	14	12	12	14	8	11	7	12	9	38	19	28	70	79.2	79.17	58.33	T	T	T	S
82	11	8	9	12	3	7	9	7	7	29	10	23	55	60.4	41.67	47.92	S	T	S	S
83	8	14	10	16	6	6	8	9	8	40	12	25	40	83.3	50	52.08	R	ST	S	S
84	13	10	11	12	8	7	9	9	12	33	15	30	65	68.8	62.5	62.5	T	T	T	T
85	9	11	10	10	3	7	9	9	10	31	10	28	45	64.6	41.67	58.33	S	T	S	S
Jumlah	1177	1030	1005	996	700	616	845	833	908	3031	1316	2586	2.54	2.58	2.97	8.09				
jml	1177	3031			1316		2586			2.97										
tot	1177	6933																		
mean	2.77	3.03			2.75		2.42	2.49	2.45		2.67									
lul	2.77	8.91			5.16		7.61													

Data Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi bagi Siswa SMK
Kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik

SMK Negeri 1 Seyegan															
No	Indikator	Mean	Kategori	ST		T		S		R		SR		Jumlah Total	
				JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	Minat	69.24	T	12	14.12	49	57.65	22	25.88	2	2.35	0	0.00	85	100.00
2	Diri Sendiri	74.29	T	23	27.06	59	69.41	3	3.53	0	0.00	0	0.00	85	100.00
	1 Motivasi	75.74	T	33	38.82	46	54.12	6	7.06	0	0.00	0	0.00	85	100.00
	2 Cita-cita	73.90	T	27	31.76	51	60.00	7	8.24	0	0.00	0	0.00	85	100.00
3	3 Keinginan	73.24	T	21	24.71	57	67.06	6	7.06	1	1.18	0	0.00	85	100.00
	Keluarga	64.51	T	10	11.76	39	45.88	36	42.35	0	0.00	0	0.00	85	100.00
	1 Pendidikan	68.63	T	21	24.71	30	35.29	32	37.65	2	2.35	0	0.00	85	100.00
4	2 Ekonomi	60.39	T	7	8.24	23	27.06	54	63.53	1	1.18	0	0.00	85	100.00
	Sekolah	63.38	T	2	2.35	55	64.71	27	31.76	1	1.18	0	0.00	85	100.00
	1 Alumni	62.13	T	6	7.06	47	55.29	30	35.29	2	2.35	0	0.00	85	100.00
3	2 Teman	61.25	T	7	8.24	42	49.41	30	35.29	6	7.06	0	0.00	85	100.00
	3 Guru	66.76	T	14	16.47	44	51.76	27	31.76	0	0.00	0	0.00	85	100.00

LAMPIRAN 5

Analisis Regresi Ganda

Hasil Analisis Regresi Ganda Dengan Menggunakan Program SPSS Versi 17

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	P.sekolah, p.keluarga, p.diri ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.520	.502	8.35423

a. Predictors: (Constant), P.sekolah, p.keluarga, p.diri

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6122.052	3	2040.684	29.239	.000 ^a
	Residual	5653.242	81	69.793		
	Total	11775.294	84			

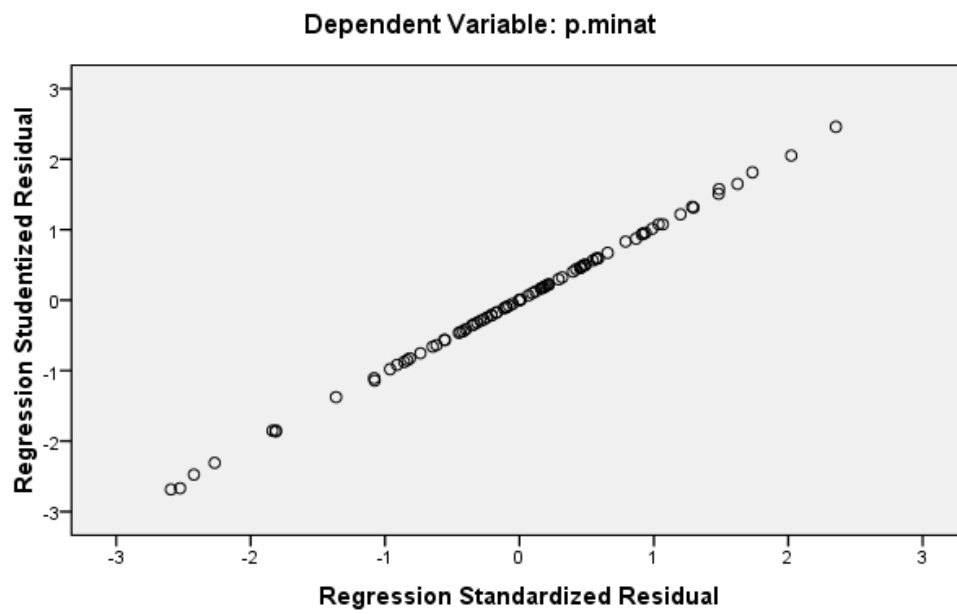
a. Predictors: (Constant), P.sekolah, p.keluarga, p.diri

b. Dependent Variable: p.minat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.738	6.944		.970	.335
	p.diri	.161	.118	.146	1.364	.176
	p.keluarga	.197	.085	.216	2.320	.023
	P.sekolah	.596	.143	.467	4.178	.000

a. Dependent Variable: p.minat



Gambar grafik regresi ganda minat masuk perguruan tinggi bagi siswa SMK

LAMPIRAN 6
Data Pokok SMK N 1 Seyegan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
 Jl. Jendral Sudirman, Senayan, Jakarta 10270, Gedung E Lantai 12-13
 Telp (021)52725477 (hunting), 5725468-9, 5725468-4, 5725466
 Fax : 5725473; 5725049; 575475 http://www.ditpsmk.net

DATA POKOK PSMK 2010

NPSN : 20401316
 Nama SMK : SMK NEGERI 1 SEYEGAN
 SK Pendirian : No SK : 2440/C/1972
 PBM : Pagi
 Alamat :
 Jalan : Kebonagung km18 Jambangan
 Desa : Margomulyo, Seyegan, Sleman
 Propinsi : D.I. YOGYAKARTA
 Telepon : (0274)866442 Fax : (0274)866442
 Jml Total Guru : 90 (PNS : 67 Non PNS : 23)
 Rata-rata Nilai UN Tahun Pelajaran 2009/2010 :
 Matematika : 6,60 Bhs Indonesia : 6,08 Bhs Inggris : 5,94 Produktif : 6,66
 Sertifikasi ISO 9001:2000 : Belum Bersertifikasi

ID UN : 34-04-12
 Tanggal SK : 12-12-1972
 RT : 02 RW : 26
 Kecamatan : SEYEGAN
 Kode Pos : 55561
 Website : smkn1seyegan.net
 Email : smkn1seyegan@gmail.com
 (Tetap : 67 Tidak Tetap : 23)

NSS : 321 040 203 001
 Status : Negeri
 Penanda Tangan SK : Dinas Pendidikan
 Kab/Kota : KAB. SLEMAN

Tahun mendapat ISO : 0000

DATA AKREDITASI DAN PENERAPAN KURIKULUM SMK

Kompetensi Keahlian	Akreditasi	Tahun diakreditasi	KURIKULUM YANG DIGUNAKAN			
			Tk 1	Tk 2	Tk 3	Tk 4
Teknik Konstruksi Batu Dan Beton	Akreditasi A	2009	KTSP	KTSP	KTSP	-
Teknik Gambar Bangunan	Akreditasi A	2009	KTSP	KTSP	KTSP	-
Teknik Fabrikasi Logam	Akreditasi A	2009	KTSP	KTSP	KTSP	-
Teknik Kendaraan Ringan	Akreditasi A	2009	KTSP	KTSP	KTSP	-
Teknik Mekatronika	Belum Terakreditasi	0000	KTSP	KTSP	KTSP	-

DATA PSB DAN SISWA PER TINGKAT

Kompetensi Keahlian	PSB				Siswa														
	Pendaftar		Diterima		Rombel	Tk I		Rombel	Tk II		Rombel	Tk III		Rombel	Tk IV		Total	Tot	
	L	P	L	P		L	P		L	P		L	P		L	P			
Teknik Konstruksi Batu Dan Beton	48	0	36	0	1	36	0	1	32	0	1	25	0	0	0	0	93	0	93
Teknik Gambar Bangunan	75	10	63	9	2	63	9	2	66	2	2	48	6	0	0	0	177	17	194
Teknik Fabrikasi Logam	72	0	72	0	2	72	0	2	65	0	2	67	0	0	0	0	204	0	204
Teknik Kendaraan Ringan	118	1	107	1	3	107	1	3	99	0	3	98	1	0	0	0	304	2	306
Teknik Mekatronika	122	2	106	2	3	106	2	3	99	4	3	87	6	0	0	0	292	12	304
Total	435	13	384	12		384	12		361	6		325	13		0	0	1070	31	1101

SISWA MENGULANG DAN PUTUS SEKOLAH

Kompetensi Keahlian	Siswa Mengulang								Siswa Putus Sekolah							
	Tk I		Tk II		Tk III		Tk IV		Tk I		Tk II		Tk III		Tk IV	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Teknik Konstruksi Batu Dan Beton	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0
Teknik Gambar Bangunan	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Teknik Fabrikasi Logam	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0
Teknik Kendaraan Ringan	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Teknik Mekatronika	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0

DATA SISWA MENURUT USIA

Umur	Jumlah siswa			
	Tk I	Tk II	Tk III	Tk IV

DETIL

<http://datapokok.ditpsmk.net/detil.php?id=0404030004>

<=15 Tahun	0	0	0	0
16 Tahun	220	4	0	0
17 Tahun	176	230	188	0
18 Tahun	0	133	132	0
>=19 Tahun	0	0	18	0

DATA EKONOMI ORANG TUA SISWA DAN ASAL SEKOLAH SISWA BARU

Ekonomi orangtua siswa	Jumlah siswa				Sekolah Asal pendaftar	Jumlah siswa diterima	Hasil UN di sekolah peringkat 1-10
	Tk I	Tk II	Tk III	Tk IV			
Prasejahtra 1 (Miskin)	13	74	86	0	MTs	50	2
Menengah Dan Sejahtra	383	293	252	0	SMP	346	6

TENAGA PENDIDIK

No	Nama mata diklat/pelajaran	Total	PNS		Non		Pendidikan			Sertifikasi	Usia			Kelamin		Kebutuhan	
			GT	GTT	GT	GTT	Dip	S1/D4	S2		< 35	35-50	> 51	L	P	Ideal	Kurang
Adaptif																	
1	Matematika	7	6	0	1	0	0	7	0	0	1	5	1	4	3	7	0
2	Bahasa Inggris	4	3	0	1	0	0	4	0	0	3	1	0	1	3	6	-2
3	KKPI	3	2	0	1	0	0	3	0	0	3	0	0	2	1	4	1
4	IPA	2	1	0	1	0	0	2	0	0	1	1	0	0	2	3	1
5	Kewrausahaan	3	2	0	1	0	0	3	0	0	2	1	0	1	2	4	1
6	Fisika	2	2	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0	2	0	3	1
7	IPS	2	2	0	0	0	0	2	0	0	0	1	1	0	2	3	1
8	Kimia	4	3	0	1	0	0	4	0	0	1	3	0	0	4	5	1
Normatif																	
1	Pendidikan Agama	5	2	0	0	3	0	5	0	0	1	3	1	4	1	5	0
2	Pendidikan Kewarganegaraan & Sejarah	3	3	0	0	0	0	3	0	0	0	2	1	1	2	3	0
3	Bahasa Indonesia	3	2	0	1	0	0	3	0	0	0	3	0	2	1	4	-1
4	Pendidikan Jasmani & Olahraga	2	2	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0	2	0	4	-2
5	Seni & Budaya	2	0	0	0	2	1	1	0	0	1	1	0	2	0	3	-1
6	Muatan Lokal	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	2	-1
7	BK/BP	5	5	0	0	0	2	3	0	0	1	1	3	3	2	5	0
Produktif																	
1	Teknik Kontruksi Batu Dan Beton	5	5	0	0	0	1	4	0	0	0	3	2	5	0	6	1
2	Teknik Gambar Bangunan	9	8	0	1	0	3	6	0	0	1	1	7	7	2	10	1
3	Teknik Fabrikasi Logam	9	9	0	0	0	2	6	1	0	0	5	4	9	0	10	1
4	Teknik Kendaraan Ringan	9	9	0	0	0	0	5	4	0	1	7	1	9	0	10	1
5	Teknik Mekatronika	12	5	0	7	0	0	11	1	0	8	1	3	11	1	13	1
Total		92	71	0	16	5	9	77	6	0	24	44	24	66	26	110	4

TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Jenis Tugas Tenaga Kependidikan	Total	PNS		Non		Pendidikan			Usia		Kelamin		Kebutuhan			
			PT	PTT	PT	PTT	SLTA	Dip	S1/D4	S2	< 35	35-50	> 51	L	P	Ideal	Kurang
1	Tenaga Administrasi Lainnya	10	5	0	0	5	9	0	1	0	2	6	2	9	1	10	0
2	Tenaga Teknis Keuangan	2	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	2	0	2	0
3	Tenaga Teknis Praktek Kejuruan	5	3	0	0	2	3	0	2	0	2	2	1	5	0	5	0
4	Kepala Tata Usaha	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0
5	Tenaga Perpustakaan	2	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0
6	Pesuruh/Penjaga Sekolah	3	2	0	0	1	3	0	0	0	1	2	3	0	3	0	0
	Total	23	14	0	0	9	17	1	5	0	5	10	8	21	2	23	0

PRASARANA SEKOLAH

Nama Ruang/Area Kerja	Kondisi Saat Ini						Kebutuhan		
	Jumlah Ruang	Luas(m ²)	Total Luas(m ²)	Jumlah Baik	Jml Rusak		Jml Ruang	Luas(m ²)	Total Luas(m ²)
					Sedang	Berat			
Ruang Kepala Sekolah	1	25	25	1	0	0	2	63	126
Ruang Guru	1	240	240	1	0	0	2	126	252
Ruang Pelayanan Administrasi	1	150	150	1	0	0	1	200	200
Ruang Perpustakaan	1	310	310	1	0	0	2	310	620
Ruang Unit Produksi	0	0	0	0	0	0	1	63	63
Ruang Pramuka/Koperasi/UKS/ dll	1	25	25	1	0	0	1	63	63
Ruang ibadah	1	120	120	1	0	0	1	0	0
Ruang Perpustakaan Multimedia	0	0	0	0	0	0	1	100	100
Ruang Bersama	1	440	440	1	0	0	1	0	0

DETIL

<http://datapokok.ditpsmk.net/detil.php?id=0404030004>

Ruang Kantin Sekolah	1	100	100	1	0	0	3	100	300
Ruang Toilet	32	9	288	32	0	0	64	9	576
Ruang Gudang	1	80	80	1	0	0	2	160	320
Ruang Kelas	21	630	13230	21	0	0	24	1512	36288
Ruang Lab. Fisika/ Kimia/ Biologi	0	0	0	0	0	0	1	22	22
Ruang Lab. Bahasa	1	72	72	1	0	0	2	144	288
Ruang Praktek Komputer	2	72	144	1	0	0	2	144	288
Ruang Lab. Biologi	0	0	0	0	0	0	1	72	72
Ruang Lab. Kimia	0	0	0	0	0	0	1	72	72
Ruang Lab Multimedia	0	0	0	0	0	0	1	72	72
Ruang Praktek Gambar Teknik	2	320	640	1	0	0	3	480	1440
Ruang Praktek Teknik Kontruksi Batu Dan Beton	1	396	396	1	0	0	1	0	0
Ruang Praktek Teknik Gambar Bangunan	2	63	126	0	0	0	1	0	0
Ruang Praktek Teknik Fabrikasi Logam	1	96	96	1	0	0	2	360	720
Ruang Praktek Teknik Kendaraan Ringan	1	100	100	0	0	0	1	0	0
Ruang Praktek Teknik Ototronik	1	581	581	0	0	0	1	0	0

STATUS LAHAN SMK

Jenis Lahan	Luas Lahan(m ²)	Status Kepemilikan Lahan
Lain-Lain	1000	Pemerintah
Luas Bangunan	5423	Pemerintah
Luas Lapangan Olah Raga	19000	Pemerintah
Luas Taman	3677	Pemerintah
Total Luas Keseluruhan	29100	

INFRASTRUKTUR

Sumber listrik	Daya listrik	Voltase	Phase	Biaya per bulan
PLN	5000 - 15.000 Watt	220 Volt	3 Phase	3100000

Akses internet	Provider	Bandwidth (Mbps)	Biaya per bulan
Wireless	Telkom	1	450000

Sumber air bersih	Ketersediaan	Biaya per bulan
Sumur Bor	Memadai	29800

SARANA PENUNJANG PEMBELAJARAN

Nama Sarana	Kondisi Saat Ini			Kebutuhan Alat	
	Jumlah Alat	Jumlah Baik	Jumlah Rusak	Jumlah Alat	+/-
Komputer Laptop	9	9	0	12	-3
Komputer PC	57	57	0	72	-15
Komputer Server	1	1	0	2	-1
LCD/Projector	6	6	0	12	-6
Tape / Audio	5	5	0	12	-7
TV/ Video	4	4	0	9	-5
Printer	20	20	0	25	-5

BUKU PERPUSTAKAAN

Mata Pelajaran	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar yang ada	Jumlah kebutuhan	Jumlah kekurangan
Pendidikan Agama	0	0	0	0
Pendidikan Kewarganegaraan & Sejarah	0	0	0	0
Bahasa Indonesia	0	0	0	0
Pendidikan Jasmani & Olahraga	0	0	0	0
Seni & Budaya	0	0	0	0
Muatan Lokal	0	0	0	0
Matematika	15	540	1680	-1140
Bahasa Inggris	12	300	1200	-900

DETIL

<http://datapokok.ditpsmk.net/detil.php?id=0404030004>

Teknik Kontruksi Batu Dan Beton	0	0	0	0
Teknik Gambar Bangunan	15	0	540	-540
Teknik Fabrikasi Logam	0	0	0	0
Teknik Kendaraan Ringan	0	0	0	0
Teknik Mekatronika	0	0	0	0

KERJASAMA DENGAN DU/DI

No	Nama DU/DI dan bidang usaha	Lokasi	Bentuk kerjasama	Kompetensi keahlian yang terkait
----	-----------------------------	--------	------------------	----------------------------------

PEMBELAJARAN

Penerapan Pembelajaran berbasis TIK / e-pembelajaran bagi siswa SMK **belum dilakukan**

Penerapan Pembelajaran Kewirausahaan bagi siswa SMK **sudah dilakukan** yaitu dengan menerapkan **Unit Produksi**

Penerapan Pembelajaran membangun karakter bangsa **sudah dilakukan** yaitu dengan menyelenggarakan ekstra/kekurikuler antara lain OSIS, Pramuka, PMR

DATA PSB SMK NEGERI 1 SEYEGAN 4 TAHUN TERAKHIR

Kompetensi keahlian	Tahun 2007					Rombel	Tahun 2008					Rombel
	Pendaftar		Diterima				Pendaftar		Diterima			
	L	P	L	P			L	P	L	P		
Teknik Kontruksi Batu Dan Beton	48	0	36	0	1		45	0	36	0	1	
Teknik Gambar Bangunan	97	7	66	6	2		111	11	66	6	2	
Teknik Fabrikasi Logam	138	0	71	0	2		148	2	72	0	2	
Teknik Kendaraan Ringan	226	0	108	0	3		210	2	107	1	3	
Teknik Mekatronika	159	7	102	6	3		172	7	101	7	3	
Total	668	14	383	12	12		686	22	382	14	12	
Jumlah	682		395				708		396			

Kompetensi keahlian	Tahun 2009					Rombel	Tahun 2010					Rombel
	Pendaftar		Diterima				Pendaftar		Diterima			
	L	P	L	P			L	P	L	P		
Teknik Kontruksi Batu Dan Beton	68	0	37	0	1		48	0	36	0	1	
Teknik Gambar Bangunan	158	10	68	5	2		75	10	63	9	2	
Teknik Fabrikasi Logam	85	0	72	0	2		72	0	72	0	2	
Teknik Kendaraan Ringan	132	0	108	0	3		118	1	107	1	3	
Teknik Mekatronika	156	5	103	5	3		112	2	106	2	3	
Total	599	15	388	10	12		435	13	384	12	12	
Jumlah	614		398				448		396			

Sumber : Data PSB SMKN 1 Seyegan

DATA ALUMNI SMK NEGERI 1 SEYEGAN

Alumni Tahun	Laki-laki	Perempuan	Total	Sudah Kerja	Kuliah	Tidak Tahu
2006/2007	194	0	194	150	5	39
2007/2008	186	0	186	127	11	48
2008/2009	203	1	204	166	4	34
2009/2010	325	12	337	138	6	193

Data Pendidikan dan Penghasilan Orang tua Siswa

Kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik

SMK Negeri 1 Seyegan

Pendidikan Orang tua	Jumlah	%	Penghasilan Orang tua	Jumlah	%
SD	1	1.18	Kurang dari 1 Juta	11	12.94
SMP	13	15.29	1 Juta s/d 2 Juta	55	64.71
SMA	17	20.00	2 Juta s/d 3 Juta	9	10.59
D3/S1	49	57.65	3 Juta s/d 4 Juta	9	10.59
S2-S3	5	5.88	Lebih dari 4 Juta	1	1.18
jumlah	85	100.00	Jumlah	85	100.00

